

**PENGEMBANGAN *POP-UP BOOK* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
LITERASI MEMBACA KELAS II SDN CENKRONG PASURUAN**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Ismatul Izza**

**18140039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Juni, 2022**

**PENGEMBANGAN *POP-UP BOOK* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN**

**LITERASI MEMBACA KELAS II SDN CENKRONG PASURUAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Oleh :**

**Ismatul Izza**

**18140039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Juni, 2022**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji dan syukur atas kehadiran Allah atas limpahan rahmat dan hidayah-NYA. Shalawat serta salam yang tak hentinya kita haturkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW. Kaya ini aku persembahkan untuk orang-orang yang tersayang, yang senantiasa mendoakan, mendukung, menyemangati, dan selalu ada disaat suka maupun duka. Khususnya untuk ayah dan ibuku yang sangat aku cintai (Ayah Nur Kholis dan Ibu Sulasmini) yang selalu mendoakan, mendukung, menyemangati, dan memenuhi kebutuhan selama masa pendidikan S-1, untuk adik-adikku tercinta Nurul Qomariah Putri, Wahyu Ramadhani, Wildan Ramadhani yang selalu memberi dukungan dan semangat selama proses penyelesaian skripsi ini.

Teruntuk semua teman-temanku terimakasih atas semua kebersamaan dan kisah indah yang kita lalui bersama. Dosen, guru, ustad dan ustazah yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada saya. Teruntuk diri sendiri Ismatu Izza, terimakasih sudah mau berproses sejauh ini, sudah mau diajak berjuang sejauh ini, sudah melawan segala rasa malas yang hadir, terimakasih sudah semangat dan mau mencoba hal-hal baru, terimakasih sudah terus memotivasi untuk terus meraih cita-cita. Semoga kedepannya dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar, nusa dan bangsa.

**HALAMAN MOTTO**

الإِحْسَانُ إِلَّا الإِحْسَانُ جَزَاءُ هَلْ

“Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula)”

[55:60]

Malang, 8 Juni 2022

**PEMBIMBING**

Maryam Faizah, M.Pd.I  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Ismatul Izza  
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
UIN Maliki Malang  
Di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

**Nama** : Ismatul Izza  
**NIM** : 18140039  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul** : Pengembangan *Pop-up Book* Sebagai Media Pembelajaran Literasi Membaca Kelas II SDN Cengkong Pasuruan

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa *Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan*. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Maryam Faizah, M.Pd.I  
NIP. 199012252019032019

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 08 Juni 2022  
Yang membuat pernyataan,



Ismatul Izza  
NIM. 18140039

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN *POP-UP BOOK* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
LITERASI MEMBACA KELAS II SDN CENKCRONG PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh:

Ismatul Izza

NIM. 18140039

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Maryam Faizah, M.Pd.I

NIP. 199012252019032019

Mengetahui,

Ketua Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 197604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN POP-UP BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
LITERASI MEMBACA KELAS II SDN CENKRONG PASURUAN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Ismatul Izza (18140039)  
Telah dipertahankan di depan penguji pada 24 Juni 2022 dan dinyatakan  
LULUS  
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S Pd)

**Panitia Ujian**

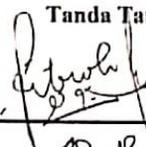
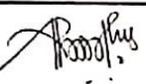
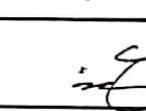
Ketua Sidang  
Fitratul Uyun, M. Pd  
NIP. 19821022201802012132

Sekretaris Sidang  
Maryam Faizah, M. Pd. I  
NIP. 199012252019032019

Dosen Pembimbing  
Maryam Faizah, M. Pd. I  
NIP. 199012252019032019

Penguji Utama  
Dr. Abd. Gafur, M. Ag  
NIP. 197304152005011004

**Tanda Tangan**

:   
:   
:   
: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Nur Ali, M. Pd  
NIP. 195040319988031002

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbilalamin*, segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, yang telah banyak melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengembangan *Pop-up Book* Sebagai Media Pembelajaran Literasi Membaca Kelas II SDN Cengkong Pasuruan.” Skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Strata satu (S1) program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini kedepannya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya hambatan, namun berkat kontribusi dari berbagai pihak, hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Maryam Faizah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang selalu memotivasi, mendukung dan memberi saran serta solusi dalam memberikan bimbingan hingga skripsi ini selesai.

5. Nur Kholis dan Sulasmini selaku ayah dan ibuku yang sangat saya cintai yang senantiasa mendoakan, mendukung, menyemangati, memotivasi, dan menenangkan dengan tutur kata yang positif dikala duka hingga skripsi ini selesai.
6. Nurul Qomariah Putri, Wahyu Ramadhani, Wildan Ramadhani selaku adik-adikku tercinta dan seluruh keluarga besar saya yang senantiasa mendukung dan mendoakan hingga skripsi ini selesai.
7. Dwi Sujianto, S.Pd selaku kepala sekolah SDN Cengkong Pasuruan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di lembaga yang dipimpin.
8. Nurhidayanti, S.Pd selaku ibu guru wali kelas II dan penanggung jawab yang telah banyak membantu dan memberikan informasi selama kegiatan penelitian.
9. Teman-temanku yang tercinta Quni Masruroh, Ayu Bulan Bidadari, Nur sholichah, Ilmi Fadlilah, Aniq Ziyya Labiba, Aulia Nur Faizah, Tia kusuma Dewi, Fatchatul Afifah, Salsabila, Dewi Hafifah, Tausihun Nabilah yang selalu mendukung, membantu, dan selalu ada suka maupun duka.
10. Teman seperbimbingan Septya Rahmayanti, Kulsum Ulfa, Mauliddiyah Ma'rifatul Jannah yang telah banyak membantu dan menyemangati hingga skripsi ini selesai.
11. Seluruh anggota boygroup BTS Kim Taehyung, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Jeon Jungkook yang selalu menyemangati, memotivasi, dan memperbaiki mood lewat karya-karyanya yang luar biasa indah selama proses penyelesaian skripsi ini.
12. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu selama proses penyelesaian skripsi ini, semoga senantiasa diberikan kemudahan dalam segala urusan dan berbagai dukungan, bantuan, serta doanya menjadi amal kebaikan yang diridhoi Allah SWT.



Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat seiring berkembangnya ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pihak lain yang berkepentingan, semoga Allah senantiasa memberikan rahamt serta hidayah-NYA kepada kita semua

Malang, 08 Juni, 2022

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Izza' with a stylized flourish above it.

Ismatul Izza

NIM. 18140039

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = A	ز = Z	ق = Q
ب = B	س = S	ك = K
ت = T	ش = Sy	ل = L
ث = Ts	ص = Sh	م = M
ج = J	ض = Dl	ن = N
ح = <u>H</u>	ط = Th	و = W
خ = Kh	ظ = Zh	ه = H
د = D	ع = ‘	ء = ,
ذ = Dz	غ = Gh	ي = Y
ر = R	ف = F	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

### C. Vokal Diftong

أو	= aw
أي	= ay
أُو	= û
إي	= î

## DAFTAR ISI

HALAMAN MOTTO .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xii
A. Huruf .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Pengembangan.....	4
C. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	5
D. Asumsi Pengembangan.....	6
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	6
F. Pembatasan Masalah.....	7
G. Definisi Operasional .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian teori.....	9
B. Kajian penelitian yang relevan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN .....	25
A. Jenis Penelitian dan Model Pengembangan .....	25
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan .....	26
D. Jenis Data .....	30
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	30

F. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Produk Pengembangan .....	38
B. Hasil Data Pengembangan .....	50
C. Hasil Data Uji Coba .....	58
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Kajian produk dan pengembangan.....	60
B. Kesimpulan .....	67
C. Saran Pemanfaatan.....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 prosedur pengembangan.....	26
Tabel 3.2 kriteria angket ahli materi.....	33
Tabel 3.3 kriteria ahli praktisi pembelajaran.....	33
Tabel 3.4 kriteria angket ahli media.....	33
Tabel 3.5 kriteria angket ahli bahasa.....	34
Tabel 3.6 kriteria angket respon siswa.....	34
Tabel 3.7 skala persentase.....	39
Tabel 3.8 kriteria skala persentase.....	37
Tabel 4.1 hasil validasi materi.....	50
Tabel 4.2 kritik dan saran ahli materi.....	52
Tabel 4.3 hasil validasi media.....	52
Tabel 4.4 kritik dan saran ahli media.....	54
Tabel 4.5 hasil validasi pembelajaran.....	54
Tabel 4.6 kritik dan saran ahli pembelajaran.....	56
Tabel 4.7 hasil validasi bahasa.....	56
Tabel 4.8 kritik dan saran ahli bahasa.....	58
Tabel 4.9 respon siswa terhadap pop-up book .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 design cover pop-up book.....	42
Gambar 4.2 cover pop-up book.....	43
Gambar 4.3 halaman pengantar isi pop-up book.....	44
Gambar 4.4 design latar cerita 1.....	45
Gambar 4.5 isi latar cerita 1.....	45
Gambar 4.6 pop-up cerita 1.....	46
Gambar 4.7 pembatas cerita binatang.....	46
Gambar 4.8 design latar cerita 2.....	47
Gambar 4.9 isi latar cerita 2.....	47
Gambar 4.10 pop-up cerita 2.....	48

## ABSTRAK

Ismatul Izza, 2022. *Pengembangan Pop-up Book Sebagai Media Pembelajaran Literasi Membaca Kelas II SDN Cengkong Pasuruan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Maryam Faizah, M.Pd.I

Literasi membaca merupakan kemampuan yang erat kaitannya dengan aktifitas membaca, berpikir, dan menulis yang bertujuan untuk meningkatkan kecakapan informasi. Fakta yang terjadi di lapangan, menunjukkan bahwa literasi membaca siswa rendah dikarenakan salah satu faktor kurangnya media yang variatif dan inovatif. Untuk menumbuhkan literasi membaca siswa dibutuhkan media yang inovatif yaitu media *pop-up book* merupakan media tiga dimensi (3D), media ini sejenis buku yang memiliki visualisasi menarik. Pengembangan *pop-up book* sebagai media pembelajaran literasi membaca dikembangkan dengan tujuan supaya siswa antusias dan gemar membaca serta menumbuhkan literasi membaca siswa kelas II SDN Cengkong Pasuruan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan proses pengembangan dan tingkat kevalidan *pop-up book* sebagai media pembelajaran literasi membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN Cengkong pasuruan, serta Menguji dan Mendeskripsikan respon siswa terhadap *pop-up book* sebagai media pembelajaran literasi membaca siswa kelas II SDN Cengkong Pasuruan. Penelitian ini termasuk penelitian *Reseach and Development* (R&D) dengan menggunakan model penelitian ADDIE yang melalui lima tahapan yaitu *analysis, design, develop, implement, evaluate*. Teknik pengumpulan data ini menggunakan angket dari para ahli validator dan respon siswa, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk *pop-up book* dengan Validasi materi dengan perolehan hasil 97,5, validasi media perolehan hasil 88,3, validasi pembelajaran dengan perolehan hasil 97,5, validasi bahasa dengan perolehan hasil 86,6. Pada media *pop-up book* ini juga memperoleh penilaian respon siswa dengan hasil 96,3% dengan kategori positif. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* sebagai media literasi membaca yang valid dan positif bagi siswa.

**Kata kunci : pop-up book, pengembangan media pop-up book, literasi membaca**

## ABSTRACT

Ismatul Izza, 2022. Development of Pop-up Books as Learning Media for Reading Literacy Class II at SDN Cengkong Pasuruan. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Thesis Supervisor: Maryam Faizah, M.Pd.I

Reading literacy is an ability that is closely related to reading, thinking, and writing activities that aim to improve information skills. Facts that occur in the field show that students' reading literacy is low due to the lack of varied and innovative media. To grow students' reading literacy, innovative media is needed, namely pop-up book media, which is a three-dimensional (3D) media, this media is a kind of book that has interesting visualizations. The development of a pop-up book as a medium for learning reading literacy was developed with the aim of making students enthusiastic and fond of reading and fostering reading literacy for grade II students at SDN Cengkong Pasuruan. The objectives of this study were to describe the development process and level of validity of the pop-up book as a medium for learning reading literacy in Indonesian class II subjects at SDN Cengkong, Pasuruan, then examine and describe student responses to pop-up books as learning media. literacy in Indonesian class II students at SDN Cengkong Pasuruan. This research includes Research and Development (R&D) research using the ADDIE research model which goes through five stages, namely analysis, design, develop, implement, evaluate. This data collection technique uses questionnaires from validator experts and student responses, observations, interviews, and documentation. With quantitative and qualitative data analysis. This research and development resulted in a pop-up book product with material validation with 97.5 results, media validation with 88.3 results, learning validation with 97.5 results, language validation with 86.6 results. In this pop-up book media also obtained an assessment of student responses with 96.3% results in the positive category. Based on these results, it can be concluded that the pop-up book media as a media for reading literacy is valid and positive for students.

**Keywords: pop-up book, pop-up book media development, reading literacy**

## مستخلص البحث

اسمة الإزى. ٢٠٢٢ . تطوير الكتب المنبثقة كوسائط تعليمية القراءة والكتابة في الصف الثاني من مدرسة "Cengkronng" الابتدائية الحكومية فاسوروان. البحث الجامعي، قسم تعليم التربية لمعلمي مدرسة ابتدائية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرفة: مريم فائزة الماجستير

معرفة القراءة والكتابة هي قدرة ترتبط ارتباطاً وثيقاً بأنشطة القراءة والتفكير والكتابة التي تهدف إلى تحسين مهارات المعلومات. تظهر الحقائق التي تحدث في هذا المجال أن معرفة القراءة والكتابة لدى الطلاب منخفضة بسبب نقص الوسائط المتنوعة والمبتكرة. لتنمية محو الأمية لدى الطلاب ، هناك حاجة إلى وسائط مبتكرة ، وهي وسائط الكتب المنبثقة ، وهي وسائط ثلاثية الأبعاد (3D) ، هذه الوسائط هي نوع من الكتب التي تحتوي على تصورات مثيرة للاهتمام. تم تطوير تطوير كتاب منبثق كوسيلة لتعلم القراءة والكتابة بهدف جعل الطلاب متحمسين ومولعين بالقراءة وتعزيز محو الأمية لطلاب الصف الثاني في SDN Cengkronng Pasuruan. كانت أهداف هذه الدراسة هي (١) وصف عملية التطوير ومستوى صلاحية الكتاب المنبثق كوسيلة لتعلم القراءة والكتابة في مواد الفصل الثاني الإندونيسية في الصف الثاني من مدرسة "Cengkronng" الابتدائية الحكومية فاسوروان ، (٢) فحص ووصف استجابات الطلاب لعرض الكتب على أنها وسائط تعليمية ، ومحو الأمية لدى طلاب الصف الثاني الإندونيسي في الصف الثاني من مدرسة "Cengkronng" الابتدائية الحكومية فاسوروان. يتضمن هذا البحث البحث والتطوير (*Reseach and Development*) باستخدام نموذج بحث *ADDIE* الذي يمر بخمس مراحل ، وهي التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. تستخدم تقنية جمع البيانات هذه استبيانات من خبراء المدققين وإجابات الطلاب وملاحظاتهم ومقابلاتهم وتوثيقهم. مع تحليل البيانات الكمية والنوعية. نتج عن هذا البحث والتطوير منتج كتاب منبثق مع التحقق من صحة المواد مع ٩٧,٥ نتيجة ، والتحقق من صحة الوسائط بنتائج. ٨٨,٣، والتحقق من صحة التعلم بنتائج ٩٧,٥ ، والتحقق من اللغة مع ٨٦,٦ نتيجة. في هذا الكتاب المنبثق ، حصلت وسائط الكتاب أيضاً على تقييم لاستجابات الطلاب بنتائج ٩٦,٣ في الفئة الإيجابية. بناءً على هذه النتائج ، يمكن الاستنتاج أن وسائط الكتب المنبثقة كوسيلة لمحو الأمية القراءة صحيحة وإيجابية للطلاب.

الكلمات الأساسية: كتاب منبثق ، تطوير وسائط الكتب المنبثقة ، معرفة القراءة والكتابة

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Gerakan literasi saat ini sedang ramai diperbincangkan dikarenakan rendahnya kemampuan dan budaya membaca bangsa Indonesia. Dari data *World's Most Literate Nations* pada awal tahun 2017 Indonesia menempati posisi ke-60 dari 61 negara partisipan survey dalam hal kemampuan literasi (Tahmidaten & Krismanto, 2020). Adanya pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti siswa serta mendongkrak rendahnya minat baca siswa. Hal ini diperkuat dengan landasan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. (Sari, 2018)

Secara sederhana, Literasi diartikan sebagai kepandaian membaca dan menulis. Literasi kemudian mengalami perkembangan menjadi kepandaian menyimak, membaca, berbicara, menulis, berpikir, serta dalam berbagai bidang ilmu. Literasi juga diartikan sebagai mengerti huruf, kemampuan baca tulis, mengerti kewacanaan atau keterampilan membaca dan menulis. (Padmadewi & Artini, 2018) Dari pemaparan diatas, bisa disimpulkan bahwa literasi adalah kepandaian menyimak, membaca, berbicara, menulis, berpikir, serta berbagai ilmu pengetahuan. Literasi sangat erat dengan keterampilan membaca untuk memahami informasi.

Seseorang dapat disebut literat, jika mampu membaca, menulis dan memahami informasi dengan tepat. Menciptakan generasi yang literat memerlukan proses yang sangat panjang dengan sarana yang mendukung. Proses awal dimulai sejak dini pada lingkungan keluarga kemudian dikembangkan di lingkungan sekolah, lingkungan pertemanan, serta lingkungan pekerjaan. (Warsihna, 2016) Maka dari itu, literasi membaca dan menulis menjadi bagian yang sangat penting.

Membaca mempunyai peran penting bagi kehidupan manusia, karena dapat menentukan kualitas seseorang. Gerakan membaca, memungkinkan setiap individu mempunyai ilmu pengetahuan yang luas, berbudi, dan memiliki *value* lebih. (Hadini, 2017) Membaca bisa diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami, dan mengeksplor simbol-simbol. Dengan demikian membaca adalah kegiatan untuk memperoleh pengetahuan dan informasi. (Hadini, 2017) Oleh sebab itu, kemampuan membaca sangat penting dan harus diajarkan sejak dini, dengan didukung oleh keluarga, serta dikembangkan dalam lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas II dan observasi di SDN Cengkrong literasi membaca siswanya rendah, terutama pada siswa kelas II yang mana sebagian diperoleh data bahwa siswa memiliki literasi membaca yang rendah, hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor antara lain: kurangnya dukungan dari orang tua terhadap siswa, kurangnya motivasi anak terhadap membaca, dan minimnya media pembelajaran. Sehingga menyebabkan rendahnya literasi membaca siswa. Salah factor rendahnya literasi membaca siswa karena minimnya media pembelajaran selaras dengan jurnal yang ditulis oleh Lilik Tahmidaten dan

Wawan Krismanto dengan judul “Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia” yang mana terdapat beberapa faktor pendorong rendahnya kemampuan dan budaya membaca siswa di Indonesia diantaranya: salah persepsi tentang konsep kemampuan membaca masyarakat Indonesia, pengembangan kemampuan membaca diasumsikan hanya sebagai bagian dari mata pelajaran bahasa, pembelajaran di sekolah belum memakai variasi metode, model, strategi, dan media pembelajaran dll.(Tahmidaten & Krismanto, 2020)

Minimnya media pembelajaran menjadi salah satu faktor rendahnya literasi membaca siswa, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang lebih inovatif. Media adalah sarana untuk mengutarakan atau mengantar pesan-pesan pembelajaran. Menurut Heinich dkk, Media pembelajaran diartikan media yang membawa informasi atau pesan yang bermaksud pembelajaran atau berisi tujuan pembelajaran.(Dwi Putri & Roni Moh Arifin, 2014) Media pembelajaran terdiri dari sarana yang secara fisik dipergunakan untuk mengantarkan kandungan materi contohnya seperti *pop-up book*.(Jannah, 2009) Dzuanda mengemukakan *pop-up book* berarti buku yang dibuat lebih menarik dengan adanya bagian yang dapat bergerak atau media 3D. Hal ini dikarenakan tampilan gambar yang bisa bergerak saat membuka lembar halaman yang menjadikan *pop-up book* lebih unik dan menarik sehingga dapat rasa penasaran serta rasa antusias siswa dalam hal membaca.(Dewanti et al., 2018)

Salah satu media pembelajaran yang mampu mengembangkan literasi membaca siswa yaitu *pop-up book*. Hal ini relevan dengan jurnal yang ditulis oleh

Annisarti Siregar dan Elva Rahma dengan judul “ Model *Pop-up Book* Keluarga untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar” yang mana anak kelas rendah SD lebih cenderung mencari buku-buku yang memiliki banyak gambar. Oleh karena itu, informasi untuk anak kelas rendah dikemas semenarik mungkin. Dengan *pop-up book* dapat mempercepat kemampuan membaca anak, mengenal lingkungan sekitar, dan menanamkan kecintaan anak terhadap membaca.(Siregar A, 2016) Hal ini mendorong peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran berbentuk *pop-up book* dengan harapan bisa membantu guru dalam menumbuhkan literasi membaca siswa dengan judul “**Pengembangan *Pop-up Book* Sebagai Media Pembelajaran Literasi Membaca pada Siswa Kelas II SDN Cengkong Pasuruan**”

## **B. Tujuan Pengembangan**

Berlandaskan latar belakang diatas, Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan dan tingkat kevalidan *pop-up book* sebagai media pembelajaran literasi membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN Cengkong pasuruan
2. Menguji dan Mendeskripsikan respon siswa terhadap *pop-up book* sebagai media pembelajaran literasi membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN Cengkong Pasuruan.

### C. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Peneliti ingin mengembangkan *pop-up book* sebagai media pembelajaran yang berbentuk buku. Media ini berisi gambar (3D) yang mana jika halaman dibuka maka akan menampilkan gambar yang dapat bergerak sehingga lebih menarik. Berikut rincian spesifikasi produk diantaranya:

#### 1. *Pop-up book*

Buku *pop-up* dibuat menggunakan ukuran lebar 40 cm dan tinggi 30 cm dengan ketebalan kurang lebih 5 cm

#### 2. *Cover pop-up book*

Cover atau sampul dari *pop-up book* menggunakan *hardcover* agar tidak mudah sobek dan tahan air.

#### 3. *Isi pop-up book*

Isi atau bagian *pop-up book* menggunakan kertas putih berbahan *art paper* dengan background dan sebagai *pop-up*, menggunakan bentuk tulisan yang bagus dan menarik, dan pemilihan warna yang beragam. *Pop-up book* berisi 15 lembar sudah termasuk *cover*. *Pop-up book* dibuat untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi dongeng binatang (fabel) yang berisi dua cerita hewan tentang sikap hidup rukun. Ketika *pop-up book* dibuka akan muncul gambar hewan berdasarkan alur cerita. Desain isi *pop-up book* berisi cerita singkat tentang hewan yang ditulis dibagian bawah *background* dengan huruf yang menarik dan jelas.

#### **D. Asumsi Pengembangan**

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan *pop-up book* sebagai media pembelajaran literasi membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II adalah :

1. Media *pop-up book* ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran literasi membaca siswa kelas II.
2. Media *pop-up book* mampu menjadikan siswa lebih bersemangat untuk belajar membaca.

#### **E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

Berikut merupakan pentingnya penelitian dan pengembangan yang diharapkan antara lain :

1. Pentingnya penelitian dan pengembangan secara teoritis

Hasil penelitian ini bisa menambah ilmu pengetahuan pembaca secara teoritis tentang pengembangan *pop-up book* sebagai media pembelajaran literasi membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

2. Pentingnya penelitian dan pengembangan secara praktis
  - a. Bagi peneliti sebagai syarat kelulusan Strata-1 (S1) dan memberikan gambaran yang jelas tentang prosedur pengembangan *pop-up book* sebagai media pembelajaran literasi membaca siswa.

- b. Bagi siswa, dengan adanya media *pop-up book* siswa dengan mudah tertarik dan bersemangat dalam hal membaca, media *pop-up book* menjadikan siswa gemar membaca.
- c. Bagi guru, dengan adanya media *pop-up book* bisa memudahkan guru dalam mengembangkan pengetahuan siswa dan media *pop-up book* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.
- d. Bagi sekolah, media *pop-up book* dapat dijadikan sebagai literatur media pembelajaran di sekolah tersebut dan media *pop-up book* dapat dijadikan tambahan koleksi media pembelajaran terkait literasi membaca di sekolah

#### **F. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, supaya penelitian ini lebih tertuju dan tidak terlalu luas cakupannya, oleh sebab itu penelitian ini dibatasi pada literasi membaca khususnya pada membaca permulaan materi dongeng binatang (fabel) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Sehingga lebih kecil cakupannya.

#### **G. Definisi Operasional**

Media pembelajaran artinya segala sesuatu yang bisa dipergunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengirim pesan kepada penerima dalam suatu proses belajar mengajar.

*Pop-up book* adalah sebuah buku yang jika dibuka maka akan muncul gambar dan dapat bergerak atau terdapat unsur tiga dimensi sehingga visualisasinya lebih menarik.

Literasi membaca adalah kemampuan dasar individu yang berkaitan erat dengan membaca.

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi Negara Republik Indonesia yang berfungsi sebagai pemersatu Bangsa Indonesia.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran secara epistemologis terbagi menjadi dua yaitu media dan pembelajaran. Media bersumber dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti secara bahasa adalah penengah, perantara, dan pengantar. Sedangkan didalam bahasa arab, media artinya perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Media merupakan sarana pengantar pesan dalam pembelajaran.(Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, 2016)

Wina Sanjaya mengemukakan bahwa media dipergunakan untuk segala aktivitas atau upaya, misalnya media untuk menyampaikan pesan, media untuk pengantar panas pada bidang teknik. Media juga dipergunakan pada aspek pendidikan beristilah “media pendidikan”.(Dwijayani, 2019)

Dina Indriana mengemukakan media merupakan sarana yang sangat mendukung bagi guru dan siswa ketika proses belajar mengajar. AECT mengemukakan bahwa media merupakan bentuk perantara untuk menyalurkan pesan.

Dari pengertian diatas, bisa diringkas bahwa media adalah sarana yang dimanfaatkan untuk mengantarkan pesan atau informasi dari guru kepada siswa.(Dwijayani, 2019)

Yusufhadi Miarso mengemukakan media pembelajaran merupakan semua yang dipergunakan untuk menyampaikan informasi serta bisa menghidupkan perhatian, perasaan, pikiran, dan keinginan siswa serta menjadikan proses belajar yang terencana dan terarah.(Dwijayani, 2019)

Azhar Arsyad mengemukakan media pembelajaran merupakan semua yang dirancang untuk memaparkan informasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga bisa meningkatkan perhatian dan minat siswa dalam belajar. Dengan media pembelajaran mempermudah pendidik dalam memaparkan pesan materi pembelajaran serta siswa lebih efektif dalam menerima pesan pembelajaran tersebut.(Dwijayani, 2019)

Berdasarkan pemaparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan untuk mengantarkan pesan atau informasi dan menumbuhkan perasaan, pikiran, serta minat siswa dalam proses belajar.

#### **b. Fungsi media pembelajaran**

Fungsi media pembelajaran dapat dikatakan baik jika suatu pesan bisa tersampaikan sesuai dengan hakikat pesan tersebut. Fungsi penting media pembelajaran salah satunya adalah sebagai sarana untuk mengajar yang mampu mempengaruhi kondisi, iklim, dan lingkungan belajar yang disusun dan diwujudkan oleh guru.

Wina Sanjaya menguraikan sejumlah fungsi media pembelajaran dalam beberapa jenis sebagai berikut:

1) Fungsi komunikatif

Media pembelajaran dapat dipergunakan untuk memudahkan hubungan antar pengirim pesan atau informasi kepada penerima.

2) Fungsi motivasi

Adanya media pembelajaran, yang bertujuan untuk memotivasi siswa dalam belajar dengan disertai pengembangan media pembelajaran yang berisi unsur kreativitas serta materi pelajaran yang mudah dipahami siswa sehingga bisa meningkatkan minat belajar siswa.

3) Fungsi kebermaknaan

Penggunaan media pembelajaran bukan hanya bisa menambahkan informasi yang berbentuk data dan fakta sebagai pengembangan pada bidang kognitif tingkat permulaan, melainkan mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk mencipta dan menelaah sebagai bentuk perkembangan pada bidang kognitif tingkat tinggi.

4) Fungsi penyamaan persepsi

Dari penggunaan media pembelajaran, setiap siswa diharapkan mampu memadankan persepsinya, sehingga setiap siswa mempunyai pemahaman yang sama pada suatu informasi yang dikemukakan

#### 5) Fungsi individualitas

Penggunaan media pembelajaran membantu memenuhi keperluan setiap siswa yang mempunyai keinginan serta gaya belajar yang tidak sama.(Dwijayani, 2019)

#### **c. Manfaat media pembelajaran**

Media pembelajaran mempunyai kedudukan sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan media pembelajaran bisa mendukung guru dalam hal pengutaraan materi pelajaran dengan baik kepada siswa. Media pembelajaran adalah suatu unsur penting yang bisa menentukan keberhasilan pendidik dalam mengutarakan materi pembelajaran kepada siswa. Selain itu, metode pembelajaran juga suatu bagian penting yang terkait dengan media pembelajaran. Berikut manfaat media dalam pembelajaran:

- 1) Dapat mendukung proses pembelajaran yang sedang berlangsung antara guru dengan siswa. Materi pembelajaran tidak hanya diberikan secara verbal melainkan dengan alat bantu yang dapat mengirimkan pesan dan konsep materi yang dipelajari kepada siswa. Guru terbantu ketika menyampaikan materi pembelajaran sedangkan siswa bisa lebih mudah memahami konsep dari materi yang disajikan.
- 2) Dapat mendukung minat atau keinginan serta meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam proses pembelajaran, antusiasme juga keingintahuan

siswa meningkat, serta hubungan antara sumber belajar, guru, dan siswa bisa lebih interaktif.

- 3) Membantu menyampaikan materi yang mempunyai sifat abstrak menjadi lebih konkret sehingga dapat lebih mudah dipahami.
- 4) Media pembelajaran bisa disesuaikan dengan ciri khas materinya sehingga dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, serta indra.(Hamid et al., 2020)

#### **d. Jenis-jenis media pembelajaran**

Menurut Fadlilah, media dibagi menjadi 3 bagian diantaranya:

##### **1) Media visual (Grafis)**

Merupakan jenis media yang meneruskan pesan dari sumber kepada penerima menggunakan indra penglihatan, dimana pesan yang dikirimkan berbentuk simbol visual

##### **2) Media audio**

Merupakan media yang meneruskan pesan dari sumber kepada penerima dengan menggunakan indra pendengaran yang mana pesan yang disampaikan berupa simbol-simbol pendengaran baik secara verbal atau non-verbal.

##### **3) Media proyeksi (audio visual)**

Merupakan media yang memiliki persamaan juga perbedaan dengan media visual, jika pada media visual memungkinkan siswa berhubungan langsung

dengan pesan dari media. Sedangkan pada media proyeksi siswa perlu diam terlebih dahulu untuk melihat pesan yang diproyeksikan menggunakan proyektor agar dapat terlihat oleh siswa.

Menurut Sudjana dan Rivai, media terbagi menjadi empat jenis diantaranya :

1) Media grafis

Media yang juga disebut sebagai media 2D seperti poster, gambar, kartun dan sebagainya.

2) Media 3D

Merupakan media yang berbentuk model contohnya model padat, model susun, diorama, *pop-up book* dan sebagainya.

3) Media proyeksi

Merupakan media yang berbentuk seperti strips, slide, OHP, video, film, dan sebagainya. Lingkungan sebagai media pembelajaran. (Jannah et al., 2020)

Dari berbagai teori mengenai media pembelajaran, dapat diringkas bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa dipergunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengirim pesan kepada penerima dalam suatu proses belajar mengajar. Media pembelajaran mempunyai berbagai jenis-jenis, manfaat, dan fungsi.

## **2. *Pop-up Book***

### **a. *Pengertian pop up book***

*Pop-up* berasal dari bahasa Inggris dan memiliki arti “muncul keluar”. Sedangkan *Pop-up book* juga bisa disebut sebagai buku yang didalamnya terdapat catatan atau kertas berilustrasi 3D yang terdapat unsur interaktif saat dibuka dapat memunculkan gambar dari dalam buku. *Pop-up book* berarti buku yang didalamnya terdapat ilustrasi yang dapat diberdirikan dan digerakkan saat lembar halamannya dibuka juga menyajikan ilustrasi yang indah, menarik, dan menakjubkan. (Umam et al., 2019)

Menurut Joko Muktiono, *Pop-up book* sebuah buku dengan tampilan ilustrasi dapat diberdirikan dan membentuk objek indah serta bisa digerakkan sehingga menakjubkan. (Umam et al., 2019). Menurut Bluemel dan Taylor, *Pop-up book* merupakan buku yang memperlihatkan kemampuan untuk bergerak yang berinteraksi menggunakan kertas sebagai bahan gulungan, bentuk, lipatan, dan putarannya. (Umam et al., 2019)

Menurut Dzuanda, *Pop-up book* berarti buku dengan bagian yang bergerak atau memiliki unsur 3D dan tampilan cerita yang lebih menarik. (Umam et al., 2019). Menurut G. F. Putri, Yasbiati, dan Pranata, *pop-up book* adalah sebuah media yang mempunyai bentuk seperti buku yang mana didalamnya terdapat gambar yang bisa timbul. Menurut Marlina, Apriliya, dan Hamdu, *pop-up book* adalah buku yang jika

dibuka mampu menarik perhatian siswa dikarenakan memiliki unsur 3D yang mana ketika dibuka akan keluar gambar dari dalam buku.(Hidayah et al., 2020)

Dari beberapa pengertian diatas, bisa disimpulkan bahwasanya *Pop-up book* adalah buku yang memiliki unsur 3 dimensi yaitu gambar dapat timbul dan bergerak apabila buku dibuka sehingga lebih indah dan menarik bagi siswa.

#### ***b. Manfaat pop-up book***

Menurut Dzuanda, media *pop-up book* memiliki beberapa manfaat yaitu:

- 1) *Pop-up book* bisa merangsang imajinasi anak
- 2) *Pop-up book* bisa mengembangkan kreatifitas anak
- 3) *Pop-up book* bisa meningkatkan pengetahuan serta memberi gambaran terhadap bentuk suatu benda
- 4) *Pop-up book* bisa menambah kecintaan anak terhadap buku dan membaca(Siregar A, 2016)
- 5) Menjadikan siswa lebih dekat dengan guru dan orang tua dengan cara berdiskusi mengenai isi dari *pop-up book*
- 6) Siswa mempunyai rasa lebih menghargai, menjaga, dan merawat buku.(Setiyanigrum, 2019)

Menurut Bluemel dan Taylor, media *pop-up book* memiliki banyak kegunaan sebagai berikut:

- 1) *Pop-up book* bagi siswa dapat menjadi jembatan antara kondisi kehidupan konkret dengan symbol-simbol yang mewakili
- 2) *Pop-up book* bagi siswa kelas atas bisa menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis.
- 3) *Pop-up book* dapat memberi anak untuk mengetahui arti melalui ilustrasi yang menarik sehingga mendorong siswa untuk membaca.
- 4) *Pop-up book* mampu menamba kecintaan siswa terhadap buku dan membaca(Kecerdasan et al., 2014)

Dari teori tentang *pop-up book* diatas, dapat disimpulkan bahwa *Pop-up book* adalah sebuah buku yang jika dibuka maka akan muncul gambar dan dapat bergerak atau terdapat unsur tiga dimensi sehingga visualisasinya lebih menarik. Selain itu *pop-up book* mempunyai banyak manfaat dan kegunaan untuk siswa.

### **3. Literasi membaca**

Literasi secara umum berarti kemampuan perseorangan dalam memahami dan mengolah informasi ketika proses membaca dan menulis. Pengertian dari literasi terus berkembang selaras dengan tantangan era. Awalnya, pengertian literasi ialah keahlian membaca serta menulis. Sekarang, definisi literasi dalam arti yang luas berupa literasi sains, literasi sekolah, literasi media, literasi komputer dan lainnya.(Palupi et al., 2020)

Literasi Bahasa Indonesia adalah berasal dari kata serapan bahasa Inggris “literacy” dan secara etimologis literasi dalam bahasa Latin “literatus” mempunyai arti “orang yang belajar”. Literasi bertautan erat dengan proses menulis dan membaca.

Menurut Elizabeth Sulzby, literasi merupakan kemampuan bahasa yang dikuasai oleh individu dalam berinteraksi (menyimak, berbicara, menulis, dan membaca) menggunakan teknik yang berbeda sesuai dengan tujuan. (Palupi et al., 2020). Menurut Harvey J. Graff, literasi berarti suatu penguasaan individu untuk membaca dan menulis. Menurut Jack Goddy, literasi adalah keahlian individu dalam hal menulis serta membaca. (Palupi et al., 2020)

Menurut UNESCO (The United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization), literasi merupakan serangkaian kemampuan konkret, terutama kemampuan dalam hal menulis dan membaca. (Palupi et al., 2020). Menurut Alberta, literasi yaitu kepandaian membaca dan menulis, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan pemikiran kritis untuk menyelesaikan suatu permasalahan, mengembangkan kemampuan komunikasi secara efektif, serta berpartisipasi dalam kehidupan khalayak umum. (Palupi et al., 2020)

Dari beberapa pengertian literasi di atas, bisa disimpulkan bahwa literasi merupakan kemampuan dasar individu dalam memahami informasi yang berhubungan erat dengan membaca dan menulis.

Menurut KBBI, membaca merupakan sesuatu yang tertulis lalu menyampaikan kembali apa yang sudah tertulis. (Asmonah, 2019) Menurut Finochiaro, membaca

merupakan kegiatan memahami suatu makna yang terdapat dalam bahasa yang tertulis. Membaca adalah kemampuan awal yang wajib dimiliki oleh setiap manusia. (Mufidah et al., 2019)

Menurut Supriyadi, membaca di Sekolah Dasar terdapat 2 tingkat diantaranya: membaca permulaan dan membaca pemahaman. Membaca permulaan adalah tahapan membaca paling awal yang harus dikuasai dan dipelajari untuk mendapatkan kemampuan cara membaca dan dapat memahami isi bacaan dengan baik. Menurut Burn, kemampuan membaca wajib dikuasai oleh masyarakat yang lebih maju. Menurut Syafi'le, kecakapan baca tulis, terutama kecakapan membaca wajib dimiliki oleh setiap siswa Sekolah Dasar. (Krismanto et al., 2015)

Dapat disimpulkan bahwa Literasi membaca adalah kemampuan yang berhubungan dengan aktifitas membaca, berpikir, dan menulis dengan tujuan untuk meningkatkan kecakapan informasi secara reflektif, kritis, dan kreatif.

#### **4. Bahasa Indonesia**

Bahasa adalah suatu karakteristik pembeda manusia dengan organisme yang lain. Bahasa merupakan suatu sarana komunikasi antar sesama manusia yang berbentuk simbol bunyi yang diciptakan oleh alat ucap manusia. Bunyi yang diciptakan dari alat pengucapan manusia belum tentu dikatakan bahasa jika tidak berisi arti didalamnya. Bahasa berfungsi untuk interaksi sehari-hari, bahasa juga menjadi kunci untuk mempelajari pengetahuan-pengetahuan dan sebagainya. (Rina Devianty, 2017)

Bahasa Indonesia merupakan bahasa Nasional Republik Indonesia yang mempunyai fungsi khusus sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahasa resmi untuk menjalankan administrasi negara Indonesia seperti pidato, undang-undang, pertemuan-pertemuan resmi, aturan-aturan dan sebagainya.
- 2) Sebagai Bahasa persatuan untuk mempersatukan berbagai suku yang berada di Indonesia
- 3) Sebagai bahasa kebudayaan juga wadah kebudayaan. Bahasa Indonesia menjadi alat pengantar untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan kebudayaan diajarkan.(Rina Devianty, 2017)

Menurut KBBI, bahasa merupakan sistem simbol bunyi yang dipergunakan masyarakat untuk berinteraksi, bekerjasama dan sebagainya. Bahasa juga merupakan tutur kata yang baik, santun, dan sopan.(Rina Devianty, 2017). Menurut Chaer, bahasa adalah sarana yang dipergunakan untuk komunikasi. Menurut Nababan, bahasa yaitu salah satu karakteristik yang menjadi pembeda manusia dengan makhluk hidup lain.(Rina Devianty, 2017)

Menurut Syamsuddin, bahasa adalah alat untuk membentuk perasaan, pikiran, perbuatan, keinginan, dan sebagainya. Bahasa juga merupakan tanda dari sebuah kepribadian baik atau buruk, tanda dari sebuah keluarga atau bangsa, juga tanda dari budi pekerti manusia.(Rina Devianty, 2017)

Menurut Mertinet, bahasa berarti sarana komunikasi untuk menganalisis pengalaman manusia yang berbeda-beda setiap individu dalam satu kesatuan yang meliputi isi dan pengungkapan bunyi.(Yanti et al., 2016)

Dari sejumlah pemaparan diatas, bisa disimpulkan bahwa bahasa merupakan simbol bunyi sebagai sarana komunikasi untuk berinteraksi, bekerjasama, mengungkapkan perasaan, keinginan dan sebagainya. Bahasa Indonesia berarti bahasa Nasional Republik Indonesia sebagai bahasa resmi, pemersatu serta kebudayaan.

## **5. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran bahasa Indonesi mengajarkan siswa tentang kemampuan berbahasa Indonesia dengan benar dan baik sesuai fungsi serta tujuannya. Menurut Atmazaki, mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan supaya siswa memiliki keahlian komunikasi yang efisien dan efektif sejalan dengan aturan, menyanjung dan bangga menerapkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dan bahasa persatuan, mempelajari Bahasa Indonesia serta menerapkannya dengan baik dan kreatif, menambah kemampuan intelektual, pengetahuan, dan berbahasa dsb. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan berbasis teks, baik tulis maupun lisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 berpusat pada kompetensi dalam ranah sikap (KI-1 dan KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4).(33, 2018)

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas II Tema 7 Subtema 4 membahas tentang dongeng binatang (fabel). Maka dari itu, tema dari media pembelajaran *pop-up*

*book* yaitu “kebun binatang” berisi hewan-hewan yang dihubungkan dengan sikap hidup rukun (Arifitama & Syahputra, 2016). Pengertian fabel secara etimologis berasal dari bahasa latin *fabulat* yang berarti cerita. Fabel merupakan cerita yang menceritakan dunia binatang dengan tingkah lakunya seperti manusia. Menurut KBBI fabel berasal dari bahasa inggris “*fable*” yang memiliki arti cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang dimainkan oleh hewan.

## **B. Kajian penelitian yang relevan**

Banyak dari penelitian yang sudah dilaksanakan tentang media pembelajaran dan literasi membaca. Beberapa kajian penelitian terdahulu tentang media pembelajaran dan literasi membaca sebagai berikut:

1. *Pengembangan media pop-up book untuk keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I SEKOLAH DASAR*. Ditulis oleh Emil Diana Nurcholidah pada tahun 2018. Skripsi pada program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam skripsi ini menggunakan metode *Search and Development (RnD)* yang menghasilkan sebuah produk. Hasil penelitian validasi ahli media memperoleh 92,5%, ahli materi memperoleh 92,5%. Bisa disimpulkan bahwa pengembangan media *pop-up book* layak atau valid untuk kegiatan pembelajaran.
2. *Pengembangan media pop-up terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD*. Jurnal yang ditulis oleh Khairal Nafisa, Zaki Al Fuad, Cut Marlina pada tahun 2020. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *Search and*

*Development (RnD)* yang menghasilkan produk pengembangan. Hasil penelitian ahli materi aspek pembelajaran 4.3 dan aspek isi 3.6, ahli media aspek tampilan 3.7 dan aspek pemograman 3.75, dan ahli bahasa aspek penggunaan bahasa 4.3. sehingga dapat disimpulkan bahwa media pop-up yang telah dikembangkan layak digunakan atau diuji coba lapangan.

3. *Pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam bentuk buku gambar pop-up untuk peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas III Sekolah Dasar Islam As Salam Kota Malang.* Ditulis oleh Nurul Lailatul Azizah pada tahun 2014. Skripsi pada program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Malang. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development (RnD)* yang menghasilkan produk pengembangan. Hasil pengembangan produk yang dilakukan melalui Hasil validasi guru mata pelajaran 97%, uji lapangan mencapai 95%, ahli isi 86%, ahli design 82%. Sehingga media yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran.
4. *Pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis pop-up book untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi bahasa indonesia.* Jurnal yang ditulis oleh Nurul Hidayah dkk pada tahun 2020. Dalam penelitian Nurul Hidayah dkk menggunakan metode penelitian *Research and Development (RnD)* yang menghasilkan produk pengembangan. Hasil validasi pengembangan produk ini oleh ahli media memperoleh 93%, ahli materi mendapatkan 93%, ahli bahasa mendapatkan 95%. Respon pendidik mendapatkan 96%, uji coba kelompok kecil

mendapatkan 89%, uji coba kelompok besar mendapatkan 96%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa layak digunakan sebagai media pembelajaran.

5. *Pengembangan media pembelajaran pop-up book pada pembelajaran tematik kelas IV SD/MI*. Skripsi pada program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung, yang ditulis oleh Putri Rahayu Ningsih pada tahun 2020. Dalam penelitian Putri Rahayu Ningsih menggunakan metode penelitian *Research and Development (RnD)* yang menghasilkan sebuah produk pengembangan. Hasil ahli materi mendapatkan 87,78% kriteria sangat layak. validasi media pembelajaran *pop-up book* ahli media mendapatkan rata-rata 81,91% kriteria sangat layak. Evaluasi respon pendidik mendapat rata-rata 90,56% kriteria sangat layak, dan respon peserta didik uji kelompok kecil mendapat rata-rata 95,00% dengan kriteria sangat layak, serta uji kelompok besar mendapat rata-rata 92% dengan kategori sangat layak Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran ini sangat layak dijadikan media pembelajaran pada tematik sub tema 1 tentang keberagaman budaya bangsaku.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Model Pengembangan

Jenis penelitian yang dipergunakan oleh peneliti yaitu *Research and Development (RnD)*. Model yang dipergunakan dalam penelitian adalah model ADDIE dikarenakan adanya evaluasi dalam setiap tahap sehingga dapat meminimalisir kesalahan. Menurut Sezer, model ADDIE berarti salah satu pendekatan yang mengutamakan pada analisis tentang bagaimana setiap unsur yang dimiliki saling berinteraksi satu sama lain sesuai dengan fase yang ada. (Rayanto et al., n.d.) Menurut Tegeh dkk, model ADDIE merupakan model yang sistematis yang mana tertata secara terprogram sesuai rangkaian kegiatan yang sistematis sebagai usaha menyelesaikan masalah pembelajaran sesuai dengan karakter dan sesuai pembelajar. (Masturah et al., 2018) Langkah-langkah yang dalam model pengembangan ADDIE diantaranya :

1. Analisa merupakan tahapan dilakukannya wawancara dan observasi untuk mengetahui permasalahan siswa dan kebutuhan siswa
2. Desain merupakan tahapan dimana peneliti mendesain produk dimulai dari merancang materi, bentuk media, tulisan, warna, gambar, dan bacaan
3. *Developmen* merupakan tahapan dilakukannya pengembangan produk media pembelajaran dan validasi produk



- c. Pengembangan produk dilakukan pada bulan februari minggu kedua sampai bulan maret minggu ketiga.
- d. Validasi media dilakukan pada bulan maret minggu keempat dan bulan april minggu pertama.
- e. Penelitian di kelas disini juga dilakukan untuk menguji respon siswa yang akan dilakukan pada bulan april minggu kedua sampai mei minggu pertama.
- f. Evaluasi dilakukan dari bulan November minggu pertama sampai bulan juni minggu keempat.
- g. Penyusunan hasil penelitian dilakukan bulan November minggu pertama sampai bulan juni minggu keempat.
- h. Konsultasi hasil penelitian dilakukan bulan November minggu pertama sampai bulan juni minggu keempat.
- i. Ujian skripsi dilakukan antara bulan juni minggu kedua dan ketiga.

## 2. Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran ini menggunakan model ADDIE.

### 1) Tahap Analisis

Pada tahap ini, dilakukan analisis masalah yang ada dan kebutuhan siswa. Tahap analisis ini dilakukan dengan cara pengamatan di kelas dan interview kepada guru kelas II, dari hasil interview bersama guru dan pengamatan di kelas dapat ditemukan permasalahan bahwa beberapa siswa mempunyai literasi membaca yang rendah. Disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya kurangnya media pembelajaran yang

variatif dan inovatif. Setelah mengetahui masalah yang terjadi, peneliti juga mengkaji literatur dari penelitian terdahulu untuk mengetahui kebutuhan siswa. Hal ini, menjadi pedoman peneliti dalam mengembangkan rancangan media pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Peneliti juga melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

## 2) Tahap Desain

Pada tahap ini, peneliti mengatur rancangan desain media pembelajaran *pop-up book* yang akan dikembangkan sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa. Tahap awal, peneliti merancang penelitian dengan menentukan materi untuk media pembelajaran *pop-up book* yang akan dipergunakan. Kemudian, penyusunan cerita yang akan dikembangkan, peneliti juga merancang desain media pembelajaran dimulai dari pemilihan warna, bentuk tulisan, dan gambar *pop-up book* yang akan dikembangkan. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing yang mana dilakukan untuk mengetahui kekurangan dari pembuatan produk sehingga peneliti dapat memperbaiki sesuai kritik dan saran dari dosen pembimbing.

## 3) Tahap Pengembangan

Tahap ini dilakukan Pengembangan terhadap rancangan *design pop-up book* sebagai media pembelajaran literasi membaca siswa kelas II yang sudah dirancang oleh peneliti. Tahapan ini, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

Selanjutnya pada tahap ini juga dilakukan konsultasi dan validasi produk pengembangan media *pop-up book* kepada para validator ahli media, validator ahli materi, validator ahli praktisi pembelajaran, dan validator ahli bahasa. Tahap ini penting dilaksanakan untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan valid diimplementasikan kepada siswa kelas II SDN Cengkong Pasuruan. Jika perlu direvisi, maka dilakukan revisi sesuai saran dari para ahli.

#### 4) Tahap Implementasi

Peneliti melakukan implementasi produk *pop-up book* sebagai media pembelajaran literasi membaca dikelas ketika sudah divalidasi oleh para ahli yaitu ahli media, ahli praktisi pembelajaran, ahli bahasa, dan ahli materi. Pada tahap ini juga dilakukannya penilaian respon siswa terhadap media *pop-up book* sebagai media pembelajaran literasi membaca siswa.

#### 5) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi yang dilakukan peneliti selama tahap pengembangan yang diperoleh dari konsultasi dengan dosen pembimbing dan tim ahli validasi produk untuk mengetahui kevalidan produk *pop-up book* sebagai media pembelajaran literasi membaca siswa kelas II yang dikembangkan. (Rayanto et al., n.d.)

### **C. Uji Coba Produk**

Uji coba produk dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan respon siswa terhadap produk *pop-up book* sebagai media pembelajaran literasi membaca siswa. Uji coba kevalidan produk dengan memberikan angket kepada para ahli yaitu ahli materi, ahli media, ahli praktisi pembelajaran, dan ahli bahasa. Sedangkan respon siswa dilakukan dengan memberikan angket untuk mengetahui keberhasilan penerapan produk *pop-up book*. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 35 siswa dengan jumlah siswa perempuan 15 dan jumlah siswa laki-laki 20.

### **D. Jenis Data**

Jenis data yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif didapatkan dari hasil wawancara kepada guru kelas II dan hasil observasi ketika pengimplementasian *pop-up book* sebagai media pembelajaran literasi membaca bagian membaca permulaan. Sedangkan data kuantitatif didapatkan dari hasil angket dari para validator ahli materi, media, pembelajaran, dan bahasa serta angket respon siswa.

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini dengan menggunakan beberapa instrumen diantaranya:

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi antara pewawancara dan narasumber dengan berkomunikasi secara langsung. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara narasumber dengan pewawancara. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data siswa (masalah yang dihadapi, jumlah siswa, kebutuhan siswa, dan karakteristik siswa).(Yusuf, 1990).

Wawancara dilakukan dengan ibu nur hidayanti selaku guru wali kelasII dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada beliau untuk mengetahui data-data siswa seperti jumlah siswa, karakteristik siswa, kebutuhan siswa, masalah yang dialami siswa dsb. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan siswa dan karakteristik siswa. Kebutuhan siswa juga diketahui melalui kajian literature.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilaksanakan oleh pengembang atau peneliti secara langsung dari lapangan, dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu kemudian mencatat fenomena yang terjadi dilapangan secara sistematis, objektif, dan rasional. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati secara langsung penggunaan *pop-up book* sebagai media pembelajaran literasi membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dikembangkan.(Yusuf, 1990).

Dalam kegiatan observasi ini, Peneliti mengobservasi atau melakukan pengamatan langsung terhadap siswa ketika menggunakan *pop-up book* untuk mengumpulkan data-data penelitian dan melihat bagaimana respon siswa terhadap *pop-up book*

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, atau karya monumental (biography, sejarah kehidupan, foto, sketsa dll). Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara (Sugiono, 2016).

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data berupa gambar-gambar selama proses implementasi atau observasi dilakukan untuk menjadi penguat dari data-data yang telah di peroleh.

### 4. Angket (kuisisioner)

Angket adalah instrumen penelitian yang mengandung serangkaian pernyataan atau pertanyaan untuk menggali informasi atau data. Pengimplementasian angket adalah responden atau narasumber mengisi kuisisioner yang telah disusun oleh peneliti.

Dalam hal ini, peneliti memberikan angket kepada validator ahli media, praktisi pembelajaran, materi, bahasa, dan angket respon siswa dengan memberikan beberapa pernyataan mengenai media *pop-up book*. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data tingkat

kevalidan dan respon siswa terhadap *pop-up book*. (Hamni, 2016) berikut kriteria angket-angket yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria angket validasi ahli materi

Tabel 3.2 kriteria angket ahli materi

Validator Ahli	Kriteria
Ahli Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen mata kuliah Bahasa Indonesia</li> <li>2. Memahami tentang materi dongeng binatang (fabel)</li> </ol>

b. Kriteria angket validasi ahli praktisi pembelajaran

Tabel 3.3 kriteria angket ahli pembelajaran

Validator Ahli	Kriteria
Ahli Praktisi Pembelajaran (guru)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru kelas II SDN Cengkong Pasuruan</li> </ol>

c. Kriteria angket validasi ahli media

Tabel 3.4 kriteria angket ahli media

Validator Ahli	Kriteria
Ahli Media	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen mata kuliah Media Pembelajaran</li> <li>2. Memahami tentang media</li> </ol>

## d. Kriteria angket validasi ahli bahasa

Tabel 3.5 kriteria angket ahli bahasa

Validator Ahli	Kriteria
Ahli Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen mata kuliah Bahasa Indonesia</li> <li>2. Memahami tentang bahasa Indonesia (PUEBI)</li> </ol>

## e. Kriteria angket respon siswa

Tabel 3.6 kriteria angket respon siswa

Validator	Kriteria
Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa kelas II SDN Cengkrong Pasuruan</li> </ol>

**F. Teknik Analisis Data**

Dalam sebuah penelitian, teknik analisis data merupakan bagian yang penting. Berikut analisis data untuk penelitian ini diantaranya:

## a. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif diambil dari hasil wawancara, observasi, saran dan kritik dari para ahli validator materi, praktisi pembelajaran, bahasa, dan media.

## b. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif diambil dari hasil angket. Analisis ini, dilakukan untuk mengetahui kevalidan dan respon siswa pada pengimplementasian

*pop-up book* sebagai media pembelajaran literasi membaca siswa kelas II SDN Cengkong Pasuruan. Berikut ini teknik merupakan teknik analisis data kuantitatif:

a) Analisis data validitas produk

Analisis data validitas produk dipergunakan untuk mengelolah data angka hasil angket validasi ahli materi, media, praktisi pembelajaran, dan bahasa. Perolehan data dari hasil penilaian berupa format numerik yang kemudian disusun dengan skala bertingkat. Rumus yang dipergunakan untuk menghitung hasil secara keseluruhan sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

X = Jumlah jawaban seluruh responden

$X_1$  = Jumlah keseluruhan skor ideal

100% = Konstanta

Penentuan valid tidaknya *pop-up book* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan literasi membaca siswa kelas II dengan cara menganalisis data mentah berupa numerik-numerik, kemudian ditafsirkan kedalam *rating scale* atau skala peringkat pada table berikut ini:

**Tabel 3.7 Skala persentase**

<b>Persentase</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Keterangan</b>
76-100%	Valid	Tidak perlu revisi
51-75%	Cukup valid	Tidak perlu revisi
26-50%	Kurang valid	Revisi
0-25%	Tidak valid	Revisi

Berdasarkan kriteria diatas, media pembelajaran yang divalidasi apabila mendapatkan presentase 76-100% maka kriteria media valid dan tidak perlu direvisi, jika mendapat presentase 51-75% maka kriteria media pembelajaran cukup valid dan tidak perlu direvisi, jika persentase 26-50% maka kriteria media kurang valid dan harus direvisi, jika persentase -025% maka kriteria media tidak valid dan harus direvisi.

b) Analisis data validitas produk

Untuk menganalisis respon siswa dengan cara menyesuaikan hasil presentase.

Rumus yang dipergunakan sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

X = Jumlah jawaban seluruh responden

$X_1$  = Jumlah keseluruhan skor ideal

100% = Konstanta

Untuk memudahkan memudahkan pengambilan keputusan, kualifikasi dengan kriteria positif seperti tabel dibawah ini(Sugiono, 2015):

**Tabel 3.8 Kriteria skala presentase**

<b>No.</b>	<b>Presentase (%)</b>	<b>Kriteria</b>
1.	76%-100%	Positif
2.	51%-75%	Cukup Positif
3.	26%-50%	Kurang Positif
4.	0%-25%	Tidak Positif

Berdasarkan kriteria diatas media pembelajaran yang divalidasi apabila mendapat presentase sebesar 76-100% maka kriteria media positif. Jika media pembelajaran mendapat presentase sebesar 51-75% maka kriteria media cukup positif. Jika media pembelajaran mendapat presentase sebesar 26-50% maka kriteria media kurang positif. Dan jika media mendapat presentase sebesar 0-25% maka kriteria media tidak positif. Presentase ini yang menentukan kepositifan dari respon siswa atas media yang telah dikembangkan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Hasil Produk Pengembangan

Penelitian dan pengembangan produk dilakukan pada kelas II di SDN Cengkong Pasuruan. Penelitian dan pengembangan menghasilkan produk yang berupa media pop-up book sebagai media pembelajaran literasi membaca siswa kelas II SDN Cengkong Pasuruan. Media pop-up book merupakan media yang berbentuk buku yang mana ketika dibuka, maka muncul gambar yang berdiri dan bergerak. Media pop-up book ini dikembangkan untuk literasi membaca siswa khususnya pada keterampilan membaca siswa. Media pop-up book ini dapat digunakan oleh siswa baik secara individu maupun berkelompok.

Penelitian dan pengembangannya ini menggunakan metode penelitian **Research and Development (R&D)** dan menggunakan *model penelitian ADDIE*. Berikut pemaparan prosedur penelitian dan pengembangan produk media pop-up book menggunakan model ADDIE :

##### 1. Tahap Analisis

Tahap analisis ini dilakukan identifikasi masalah yang ada dan kebutuhan siswa dengan cara pengamatan di kelas dan interview kepada guru kelas II, dari hasil interview bersama guru dan pengamatan di kelas dapat ditemukan permasalahan bahwa beberapa siswa memiliki literasi membaca yang rendah. Disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya kurangnya media pembelajaran yang variatif dan inovatif. Setelah mengetahui masalah yang terjadi, peneliti juga mengkaji literatur dari penelitian terdahulu untuk menganalisis kebutuhan siswa sebagai solusi atas permasalahan yang terjadi yaitu dengan

mengembangkan media yang lebih inovatif dan variatif seperti *pop-up book* sebagai media pembelajaran literasi membaca. Pengembangan media ini digunakan untuk literasi membaca siswa supaya siswa lebih gemar dan antusias dalam membaca. Analisis literasi membaca siswa melalui proses penyesuaian dan pengembangan produk dengan hasil pada tahap ini yaitu :

Literasi membaca siswa kelas II masih rendah diketahui dari hasil wawancara terhadap guru kelas dan pengamatan di kelas. Peneliti mengkonsep *pop-up book* sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa. Peneliti menetapkan untuk membuat cerita fabel bertema sikap hidup rukun yang merujuk pada buku tematik kelas II tema 7 lalu dikemas secara sederhana, ringan, dan mudah dipahami siswa. Peneliti juga menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa.

## 2. Tahap Design

Pada tahap ini, peneliti mengatur rancangan desain media pembelajaran *pop-up book* yang akan dikembangkan sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa.

- 1) peneliti merancang dan menentukan materi untuk media pembelajaran *pop-up book* yang akan dipergunakan. Penyusunan materi disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Peneliti telah menentukan materi yang merujuk pada buku tematik kelas II tema 7 yaitu sikap hidup rukun, lalu peneliti membuat cerita binatang yang mengandung sikap hidup rukun sesuai dengan kompetensi dasar.
- 2) peneliti merancang desain media pembelajaran dimulai dari penyusunan cerita binatang *pop-up book*, pemilihan ukuran, pemilihan warna yang bagus dan menarik, bentuk tulisan yang bagus dan jelas, gambar yang sesuai dengan cerita binatang yang akan dikembangkan. Perancangan design media *pop-up book* sebagai berikut :

### a) Penyusunan cerita binatang (fabel)

Penyusunan cerita binatang (fabel) bertema sikap hidup rukun. Penyusunan cerita disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter siswa.

Pada tahap sebelumnya peneliti menentukan bahwa cerita *pop-up book* disusun merujuk pada buku tematik kelas II tema 7 cerita binatang tentang sikap hidup rukun. disesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan menggunakan alur cerita yang sederhana dan bahasa yang mudah digunakan.

- b) Menentukan tokoh dalam cerita binatang diantaranya cerita 1 bertokoh (sapi, kelinci, kambing, ayam) sedangkan cerita 2 bertokoh (singa, harimau, dan rubah)
- c) *Pop-up book* dibuat dengan ukuran 40x30 cm jika dilipat menjadi 20x30
- d) Membuat *design* gambar *pop-up book* sesuai dengan cerita binatang (fabel). Cerita 1 berlatar gambar hijau muda dengan gambar rumput dengan sisi atas dan bawah diberi *space* untuk tulisan cerita disisi bawah dan sisi atas berisi logo universitas, nama lengkap pengembang, dan dongeng binatang dengan tulisannya berwarna biru tua. Sedangkan cerita 2 berlatar gambar hijau muda dengan gambar gunung, pepohonan, dan matahari dengan sisi atas dan bawah diberi *space* untuk tulisan cerita disisi bawah dan sisi atas berisi logo universitas, nama lengkap pengembang, dan dongeng binatang dengan tulisannya berwarna hijau tua.
- e) Membuat *design cover pop-up book* cerita binatang (fabel) yang menarik berlatar warna biru tua dengan gambar rumput, hewan-hewan, pohon, awan, dan batu. Bagian belakang cover berisi identitas pengembang, dosen pembimbing, dan logo akademik.
- f) Penyusunan instrumen validasi produk dan instrument respon siswa. Instrument validasi produk dan respon siswa berbentuk angket yang terdiri dari beberapa pertanyaan sesuai dengan aspek yang dinilai. Angket validasi produk dilengkapi dengan kolom kritik dan saran untuk para validator. Pada tahap ini, peneliti melakukan perizinan dan mengkonsultasikan kepada pembimbing serta para validator.

### 3. Tahap Pengembangan

Tahap ini dilakukan Pengembangan terhadap *pop-up book* sebagai media pembelajaran literasi membaca siswa kelas II yang sudah dirancang dan dikembangkan oleh peneliti. Tahapan ini, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

#### 1) Pembuatan media

Tahapan pembuatan media dapat diuraikan dalam beberapa proses sebagai berikut :

##### a) Penyusunan cerita binatang (fabel)

Penyusunan cerita binatang (fabel) bertema sikap hidup rukun. Penyusunan cerita disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter siswa. Pada tahap sebelumnya peneliti menentukan bahwa cerita *pop-up book* disusun merujuk pada buku tematik kelas II tema 7 cerita binatang tentang sikap hidup rukun. disesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan menggunakan alur cerita yang sederhana dan bahasa yang mudah digunakan. Menentukan tokoh dalam cerita binatang diantaranya cerita 1 bertokoh (sapi, kelinci, kambing, ayam) sedangkan cerita 2 bertokoh (singa, harimau, dan rubah)

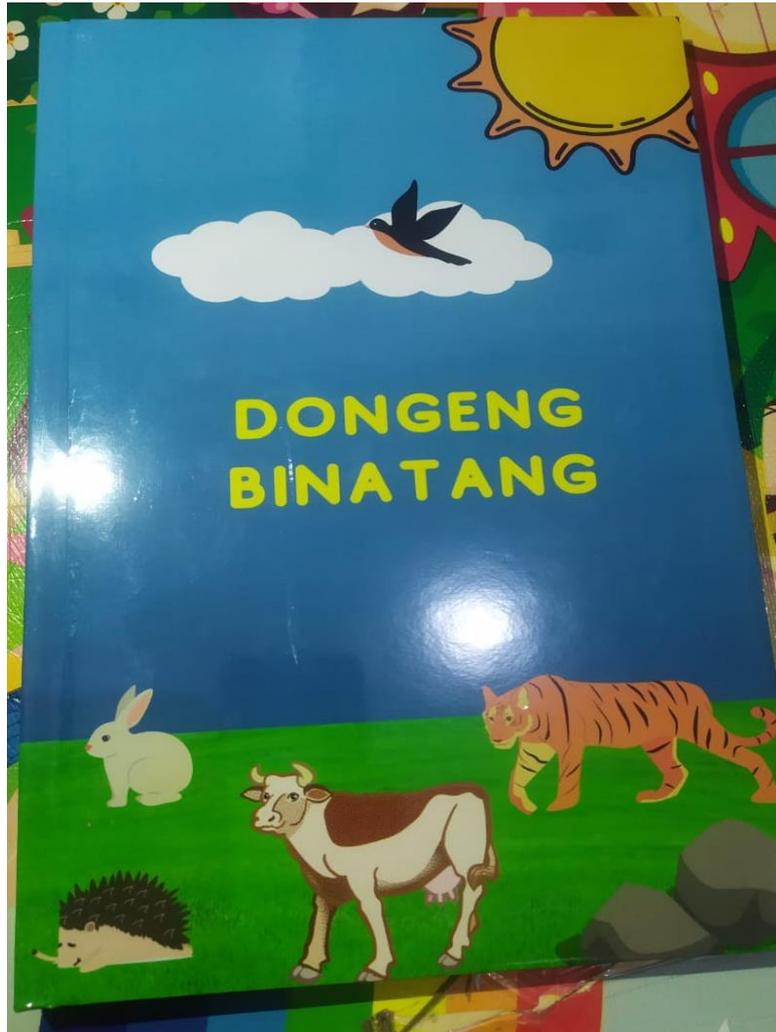
##### b) Pembuatan *design cover pop-up book*

*Pop-up book didesign* menggunakan canva dan dibuat dengan ukuran 40x30 cm jika dilipat menjadi 20x30 cm, kemudian menentukan latar warna biru tua dengan gambar rumput, hewan-hewan, matahari, pohon,

awan, dan batu. Bagian *cover* belakang diberi warna hijau berbentuk *square* lalu ditransparankan dengan berisi identitas pengembang, dosen pembimbing, dan logo akademik. *Design cover pop-up book* dijilid menggunakan *hard cover* dengan penjilidan *photobook* model *paper sheet* dan *finishing cover glossy* panas.



**gambar 4 1 design cover pop-up book**



**gambar 4 2 cover pop-up book**

c) Pembuatan *design* isi *pop-up book*

Sebelum masuk ke halaman isi *pop-up book*, terdapat halaman yang berisikan kompetensi dasar (KD), indikator, kata pengantar, dan petunjuk penggunaan. Dengan design hewan-hewan yang ditransparankan sebagai latar gambar dan *square* yang juga ditransparankan sebagai tempat tulisan

Dalam pembuatan *design* isi *pop-up book* menggunakan canva. *design* gambar *pop-up book* sesuai dengan cerita binatang (fabel). Cerita 1 berlatar gambar hijau muda dengan gambar rumput dengan sisi atas dan bawah

diberi *space* untuk tulisan cerita disisi bawah dan sisi atas berisi logo universitas, nama lengkap pengembang, dan dongeng binatang dengan tulisannya berwarna biru tua. Sedangkan cerita 2 berlatar gambar hijau muda dengan gambar gunung, pepohonan, dan matahari dengan sisi atas dan bawah diberi *space* untuk tulisan cerita disisi bawah dan sisi atas berisi logo universitas, nama lengkap pengembang, dan dongeng binatang dengan tulisannya berwarna hijau tua. Diantara cerita 1 dan 2 terdapat pembatas yang didesign seperti halaman pengantar tetapi hanya bertuliskan “dongeng binatang”. Disetiap cerita dilengkapi gambar rumput dan gunung yang digunting lalu ditempel pada latar gambar. Kemudian ditempel tokoh hewan-hewan pada gambar rumput dan gunung sesuai dengan alur cerita. Design isi *pop-up book* dijilid menggunakan kertas jenis Mohawk everyday dengan penjilidan *photobook* model *paper sheet*. Untuk gambar yang digunting, menggunakan kertas *art paper* 230



### 4 3 halaman pengantar isi *pop-up book*



**gambar 4 4 design latar cerita 1**



**gambar 4 5 isi latar 1 *pop-up book***



**gambar 4 6 pop-up book cerita 1**



**gambar 4 7 pembatas cerita binatang**

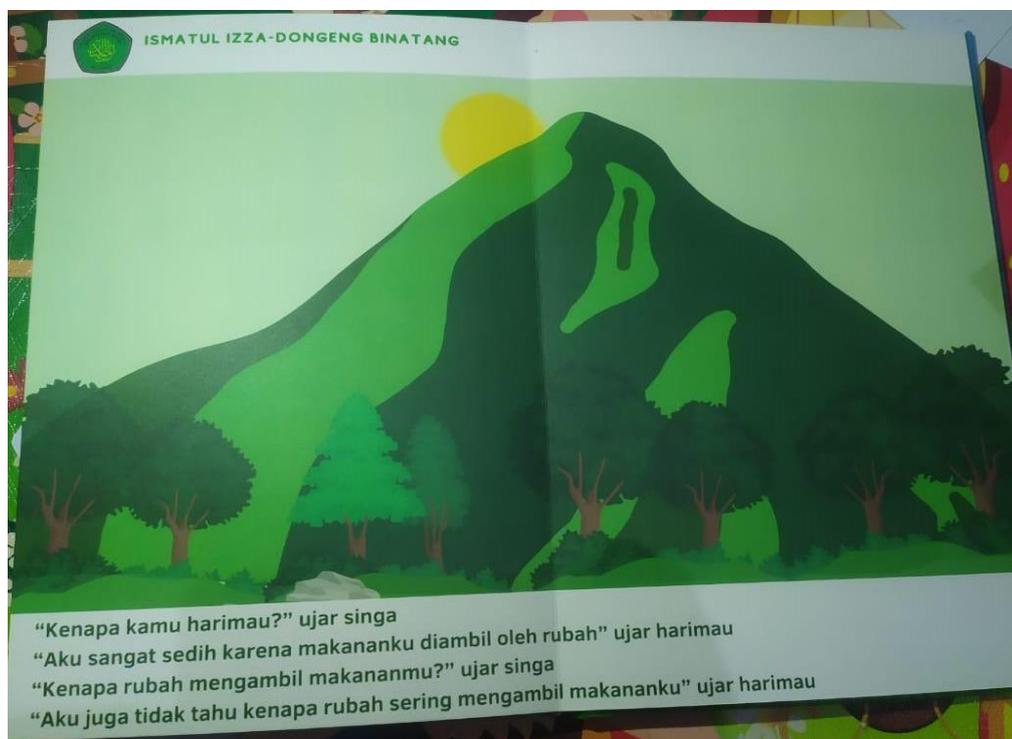


ISMATUL IZZA-DONGENG BINATANG

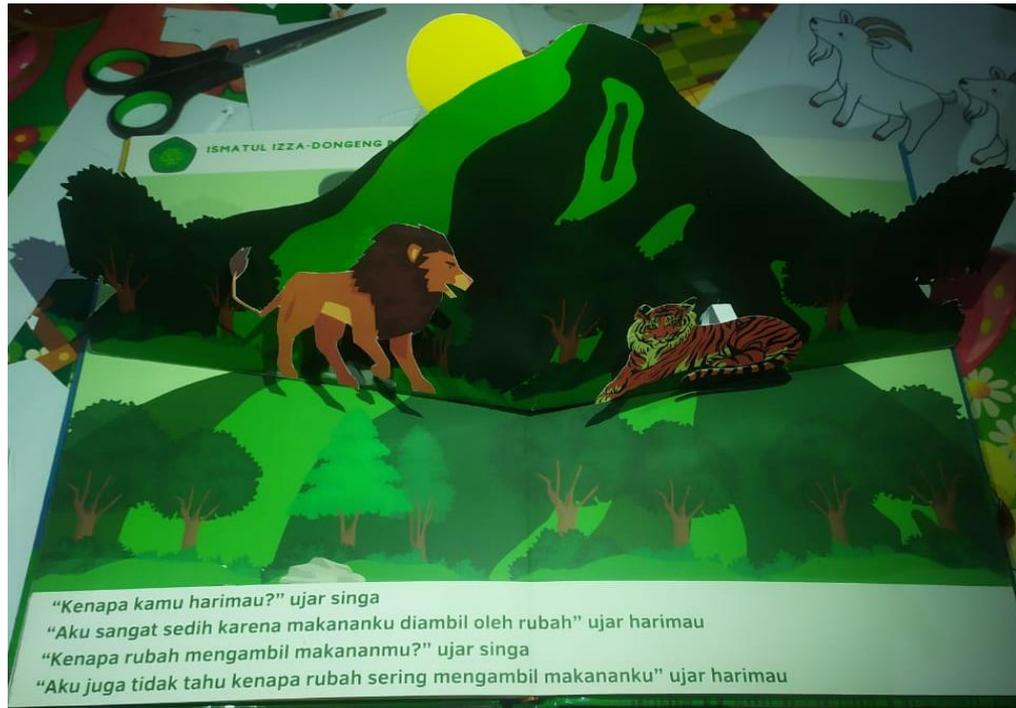


Pada suatu hari, ada seekor singa yang sedang jalan-jalan di tengah hutan dengan riang gembira. Ia selalu bersikap baik kepada siapa saja. Lalu, ia bertemu dengan harimau yang sedang menangis sendirian.

**gambar 4 8 design latar cerita 2**



**gambar 4 9 isi latar cerita 2**



**Gambar 4 10 pop-up cerita 2**

## 2) Validasi media

Selanjutnya dilakukan validasi produk selama pengembangan media pembelajaran *pop-up book*. Kemudian hasil akhir dari media dilakukan setelah proses pengembangan media selesai. Selama proses pengembangan media dilakukannya konsultasi terkait pengembangan media kepada para validator yaitu ahli media, ahli materi, ahli praktisi pembelajaran, dan ahli bahasa. Setelah media dikembangkan maka dilakukan validasi oleh para validator ahli media, ahli materi, ahli praktisi pembelajaran, dan ahli bahasa. Hasil data dari validasi berupa angket validasi yang mana dapat menentukan media tersebut valid atau tidak untuk diimplementasikan kepada siswa kelas II SDN Cengkong Pasuruan.

#### 4. Tahap Implementasi

Peneliti melakukan implementasi produk *pop-up book* sebagai media pembelajaran literasi membaca dikelas ketika sudah divalidasi oleh para ahli yaitu ahli media, ahli praktisi pembelajaran, ahli bahasa, dan ahli materi. Pada tahap ini juga dilakukannya penilaian repon siswa. Kegiatan implementasi media *pop-up book* dilakukan di kelas II SDN Cengkong Pasuruan dengan jumlah siswa 35. sebelum mengimplementasikan media dilakukannya kegiatan sebelum pembelajaran yaitu salam, berdoa, menanyakan kabar, dan bernyanyi bersama agar siswa bersemangat.

Tahapan awal implementasi media yaitu dengan menstimulus siswa mengenai cerita binatang (fabel) dengan beberapa pertanyaan. Selanjutnya dilakukannya pengenalan media *pop-up book* sebagai media pembelajaran literasi membaca kepada siswa dan pemberian contoh dengan bercerita tentang cerita hewan dongeng binatang kepada siswa. Selanjutnya setelah pengenalan media *pop-up book* dan pemberian contoh, siswa diminta untuk membaca menggunakan media *pop-up book* secara bergantian, lalu siswa diminta menceritakan kembali cerita binatang (fabel) yang telah dibaca siswa. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan implementasi media *pop-up book*, peneliti menemukan fakta bahwa seluruh siswa terlibat aktif dalam pembelajaran menggunakan *pop-up book*, siswa juga lebih antusias dan bersemangat dalam pembelajaran. Pada tahap implementasi ini juga dilakukannya penilaian respon siswa yang dilakukan pada akhir pembelajaran.

## 5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi yang dilakukan peneliti selama proses pengembangan dan konsultasi dengan dosen pembimbing serta para validator ahli media, ahli praktisi pembelajaran, ahli bahasa, dan ahli materi. Evaluasi digunakan untuk menganalisa hasil dari para validator dan angket respon siswa terhadap media *pop-up book*. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui kevalidan media *pop-up book* sebagai media pembelajaran literasi membaca siswa kelas II SDN Cengkong.

### B. Hasil Data Pengembangan

#### 1) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh salah satu dosen Bahasa Indonesia Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Bapak Mujani, M.Pd. Berikut hasil penilaian validasi materi:

##### a) Data kuantitatif

Hasil validasi ahli materi disajikan sebagai berikut

**Tabel 4.1 Hasil Validasi Materi**

No	Pertanyaan	Skor	Skor Maks.	Nilai	Tingkat Kevalidan
1	Kesesuaian isi materi cerita fabel media pop-up book dengan kompetensi dasar dan indikator	4	4	100	Valid
2	Materi cerita fabel media pop-up book memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran	4	4	100	Valid

3	Kesesuaian penyajian materi cerita fabel media pop-up book dengan gambar	3	4	75	Cukup Valid
4	Cerita fabel media pop-up book dapat membantu siswa lancar dan antusias membaca	4	4	100	Valid
5	Didalam materi pada cerita fabel media pop-up book berisi pesan atau amanat yang ingin disampaikan	4	4	100	Valid
6	Penyajian Materi dalam cerita fabel media pop-up book mengandung sikap hidup rukun	4	4	100	Valid
7	Penyajian Materi dalam cerita fabel media pop-up book dapat dipahami oleh siswa	4	4	100	Valid
8	Materi yang disajikan sederhana	4	4	100	Valid
9	Isi materi dalam cerita fabel media pop-up book yang diberikan sudah sesuai dengan kemampuan dan pemahaman siswa	4	4	100	Valid
10	Materi dalam cerita fabel media pop-up book yang disajikan sesuai dengan tingkatan kelas siswa	4	4	100	Valid
Nilai akhir ( <i>P</i> )		39	40	97,5%	Valid

b) Analisis Data kuantitatif

$$P = \frac{39}{40} \times 100 = 97,5\%$$

Berdasarkan hasil rekapitulasi validasi materi secara keseluruhan diperoleh nilai diperoleh 97,5% dengan kriteria valid. Maka materi yang digunakan pada media *pop-up book* tidak memerlukan revisi secara

keseluruhan, tetapi memperhatikan dan mempertimbangkan kritik dan saran dari validator.

c) Data Kualitatif

Berikut merupakan data kualitatif berupa kritik dan saran dari validator ahli materi :

**Tabel 4.2 kritik dan saran ahli materi**

<b>Validator</b>	<b>Kritik dan Saran</b>
Mujani, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebih bagus lagi bila variasi ceritanya lebih banyak lagi</li> </ul>

**2) Validasi Ahli Media**

Validasi ahli media dilakukan oleh salah satu dosen pengembangan media Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Bapak Ahmad Makki Hasan, M.Pd

a) Data kuantitatif

hasil validasi ahli media sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Hasil Validasi Media**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Skor</b>	<b>Skor Maks</b>	<b>Nilai</b>	<b>Tingkat Kevalidan</b>
1	Ketepatan pemilihan warna dan gambar <i>cover</i>	4	4	100	Valid
2	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>	4	4	100	Valid
3	Kemenarikan warna dan gambar pemilihan <i>cover</i>	4	4	100	Valid
4	Ketepatan ukuran gambar	4	4	100	Valid

5	Kejelasan gambar yang ada dalam media <i>pop-up book</i>	3	4	75	Cukup Valid
6	Gambar dalam media <i>pop-up book</i> menarik	3	4	75	Cukup Valid
7	Relevansi gambar dengan materi	3	4	75	Cukup Valid
8	Gambar nyata sesuai konsep	4	4	100	Valid
9	Kesesuaian penempatan gambar	4	4	100	Valid
10	Ketepatan pemilihan jenis huruf	4	4	100	Valid
11	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf	4	4	100	Valid
12	Konsistensi ukuran huruf	3	4	75	Cukup Valid
13	Huruf mudah dibaca dan sesuai karakteristik siswa	3	4	75	Cukup Valid
14	Ketepatan peletakan teks dalam media	3	4	75	Cukup Valid
15	Ukuran media <i>pop-up book</i>	3	4	75	Cukup Valid
Nilai ( <i>P</i> )		53	60	88,3%	Valid

b) Analisis data kuantitatif

$$P = \frac{53}{60} \times 100 = 88,3\%$$

Berdasarkan hasil rekapitulasi validasi media secara keseluruhan diperoleh nilai 88,3% dengan kriteria valid. Maka media *pop-up book* yang digunakan pada media tidak memerlukan revisi secara keseluruhan, tetapi tetap memperhatikan dan mempertimbangkan kritik dan saran dari validator

c) Data kualitatif

Berikut ini adalah data kualitatif berupa kritik dan saran dari validator ahli media :

**Tabel 4.4 Kritik dan Saran Ahli Media**

Validator	Kritik dan Saran
Ahmad Makki Hasan, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>Media ini telah melalui tahapan dalidasi dan revisi</li> </ul>

3) Validasi Ahli pembelajaran

Validasi ahli pembelajaran dilakukan oleh guru wali kelas II SDN Cengkong Pasuruan Ibu Nurhidayanti, S.Pd. Berikut hasil penilaian validasi ahli pembelajaran

a) Data kuantitatif

Hasil dari validasi ahli pembelajaran disajikan sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Hasil Validasi Pembelajaran**

No	Pertanyaan	Skor	Skor Maks.	Nilai	Tingkat Kevalidan
1	Media pembelajaran <i>pop-up book</i> mudah digunakan oleh siswa	4	4	100	Valid
2	Media pembelajaran dan petunjuk penggunaan <i>pop-up book</i> mudah dipahami	4	4	100	Valid
3	Media pembelajaran <i>pop-up book</i> dapat meningkatkan literasi membaca siswa	4	4	100	Valid
4	Media pembelajaran <i>pop-up book</i>	4	4	100	Valid

	dapat membantu keterampilan membaca siswa				
5	Media pembelajaran <i>pop-up book</i> sesuai dengan karakteristik siswa	4	4	100	Valid
6	Media pembelajaran <i>pop-up book</i> sesuai dengan kebutuhan pembelajaran literasi membaca siswa	4	4	100	Valid
7	Bahasa yang digunakan dalam media <i>pop-up book</i> mudah dipahami oleh siswa	3	4	75	Cukup Valid
8	Media pembelajaran <i>pop-up book</i> dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar membaca secara mandiri	4	4	100	Valid
9	Media <i>pop-up book</i> dapat digunakan dalam pembelajaran secara individu maupun kelompok	4	4	100	Valid
10	Media pembelajaran <i>pop-up book</i> dapat menambah variasi guru dalam mengajarkan literasi membaca kepada siswa	4	4	100	Valid
Nilai akhir (P)		39	40	97,5%	Valid

b) Analisis data kuantitatif

$$P = \frac{39}{40} \times 100 = 97,5\%$$

Berdasarkan hasil rekapitulasi validasi pembelajaran secara keseluruhan diperoleh nilai diperoleh 97,5% dengan kriteria valid. Maka *design* pembelajaran pada media *pop-up book* tidak memerlukan revisi secara keseluruhan, tetapi memperhatikan dan mempertimbangkan kritik dan saran dari validator.

## c) Data kualitatif

Berikut ini merupakan data kualitatif yang berupa kritik dan saran dari validator ahli pembelajaran:

**Tabel 4.6 Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran**

Validator	Kritik dan Saran
Nurhidayanti, S.Pd	Sebaiknya dalam pembelajaran ketika siswa bercerita ulang boleh disuruh untuk berdiri agar teman yang lain memperhatikan

#### 4) Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh salah satu dosen Bahasa Indonesia Program Studi Pendidikan Guru Ma drasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Bapak Zuhdy Hamzah, S.S., M.Pd. Berikut hasil penilaian validasi ahli Bahasa

## a) Data kuantitatif

Hasil dari validasi ahli pembelajaran disajikan sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Hasil Validasi Bahasa**

No	Pernyataan	Skor	Skor Maks	Nilai	Tingkat Kevalidan
1	Penggunaan kata baku dan keefektifan kata	3	4	75	Cukup Valid
2	Ketepatan struktur kalimat	3	4	75	Cukup Valid
3	Bahasa yang digunakan sesuai dengan siswa SD/MI	4	4	100	Valid
4	Ketepatan penggunaan tanda baca	3	4	75	Cukup Valid

5	Ketepatan penggunaan huruf yang sesuai	3	4	75	Cukup Valid
6	Ketepatan penggunaan kata yang sesuai	3	4	75	Cukup Valid
7	Kemampuan bahasa dapat memotivasi peserta didik	4	4	100	Valid
8	Ketepatan kata	4	4	100	Valid
9	Konsistensi kalimat dengan gambar	4	4	100	Valid
10	Kata tidak multitafsir (banyak pemahaman)	3	4	75	Cukup Valid
11	Pemahaman terdapat pesan atau amanat	4	4	100	Valid
12	Sesuai dengan perkembangan intelektual siswa	4	4	75	Cukup Valid
13	Sesuai dengan perkembangan emosional siswa	4	4	75	Cukup Valid
14	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa	3	4	75	Cukup Valid
15	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau amanat yang ingin disampaikan	3	4	75	Cukup Valid
Nilai ( <i>P</i> )		52	60	86,6%	Valid

b) Analisis data kuantitatif

$$P = \frac{52}{60} \times 100 = 86,6\%$$

Berdasarkan hasil rekapitulasi validasi bahasa secara keseluruhan diperoleh nilai diperoleh 86,6% dengan kriteria valid. Maka penggunaan bahasa pada media *pop-up book* tidak memerlukan revisi secara keseluruhan, tetapi memperhatikan dan mempertimbangkan kritik dan saran dari validator.

c) Data kualitatif

Berikut ini merupakan data kualitatif yang berupa kritik dan saran dari validator ahli pembelajaran :

**Tabel 4.8 Kritik dan Saran Ahli Bahasa**

Validator	Kritik dan Saran
Zuhdy Hamzah, S.S., M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggambaran karakter tokoh melalui dialog perlu diperdalam isinya agar dapat lebih membangun alur cerita antar tokoh</li> <li>• Diksi dalam memperkuat pesan kepada anak-anak perlu menjadi perhatian besar</li> </ul>

**C. Hasil Data Uji Coba**

Media *pop-up book* diuji cobakan kepada siswa kelas II SDN Cengkong Pasuruan yang jumlah siswanya 35 untuk mengetahui respon siswa terhadap media *pop-up book*. Berikut ini hasil dari respon siswa terhadap media *pop-up book* :

Tabel 4.9 Respon Siswa Terhadap *Pop-up Book*

No	Pernyataan	Presentasi Skor	Kriteria
1	Media <i>pop-up book</i> merupakan media yang menarik bagi kalian	95,7%	Positif
2	<i>Pop-up book</i> menjadikan kalian lebih bersemangat untuk belajar	95,7%	Positif
3	Media <i>pop-up book</i> membantu kalian melatih keterampilan membaca	94,3%	Positif
4	Media <i>pop-up book</i> mudah dipahami oleh kalian	96,4%	Positif
5	Media <i>pop-up book</i> mudah digunakan oleh kalian	97,1%	Positif
6	Media <i>pop-up book</i> menjadikan kalian gemar membaca	97,8%	Positif
7	Suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dengan adanya media <i>pop-up book</i>	97,1%	Positif
Rata-rata		96,3%	Positif

Berdasarkan tabel 4.9 yang disajikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa respon siswa terhadap media *pop-up book* dinilai positif dengan melihat perolehan rata-rata 96,3%

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Kajian produk dan pengembangan

Pengembangan media *pop-up book* dirancang sebagai media pembelajaran literasi membaca siswa kelas II. Media *pop-up book* ini diimplementasikan kepada siswa kelas II SDN Cengkong Pasuruan. Media *pop-up book* ini dikembangkan dengan tujuan supaya siswa menjadi gemar dan antusias dalam membaca sehingga dapat menjadi cara untuk menumbuhkan literasi membaca. Sebagaimana yang telah difirmankan didalam al-qur'an Q.S an-nahl ayat 125 sebagai berikut :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ صَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Berdasarkan tafsir dari kemenag, Ayat diatas merupakan salah satu perintah allah kepada rasul untuk mengajarkan dakwah dengan hikmah. Hikmah merupakan pengetahuan atau pelajaran tentang faedah dari segala sesuatu. Hal ini berhubungan dengan penelitian pengembangan ini dengan adanya *pop-up book* dapat memberi pengetahuan dan mendapatkan faedah berupa siswa dapat anturias dan gemar membaca serta dapat menumbuhkan literasi membaca siswa.

Pengembangan *pop-up book* sebagai media pembelajaran ini dikembangkan oleh peneliti melalui pengembangan tentang media yang sudah ada oleh Nurul Lailatul Azizah dengan judul “ Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar *Pop-up* Untuk

Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Islam As Salam Kota Malang” dengan *pop-up* yang dikembangkan sebagai berikut :



Media *pop-up book* dikembangkan oleh peneliti yaitu *pop-up*nya tidak satu-persatu diberdirikan melainkan bersatu dan background berdiri sendiri ketika dibuka. Lalu bacaan pada *pop-up book* yang dikembangkan oleh peneliti berisi cerita sederhana tentang hidup rukun yang ditulis didalam *pop-up book* yang terletak di *space* bagian bawah. Media *pop-up book* dikembangkan untuk menumbuhkan literasi membaca siswa kelas II SDN Cengkong Pasuruan.

Penelitian dan pengembangan media *pop-up book* menggunakan model penelitian ADDIE yang melalui beberapa tahapan yaitu analisis, design, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini berupa produk media *pop-up book* dan data hasil uji coba penelitian. Pemaparan analisis pengembangan media *pop-up book* dan data uji coba penelitian sebagai berikut:

### 1) Analisis design produk pengembangan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu media *pop-up book*. Media *pop-up book* dikembangkan sebagai media pembelajaran literasi membaca siswa kelas II SDN Cengkong Pasuruan supaya siswa lebih gemar dan antusias dalam membaca. Media *pop-up book* ini termasuk kedalam jenis media tiga dimensi (3D) yang digunakan secara konvensional dalam pembelajaran di kelas.

Media *pop-up book* dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di kelas II SDN Cengkong yang mana membutuhkan media pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, hal ini sesuai berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas mengenai karakteristik siswa yang mana siswa lebih menyukai hal-hal yang menarik. Media *pop-up book* dikembangkan sebagaimana tahapan-tahapan yang telah diuraikan meliputi : penyusunan cerita media *pop-up book*, pembuatan *design cover pop-up book*, pembuatan *design isi pop-up book*. Proses *design media pop-up book* didasarkan pada penyusunan materi dan rancangan media.

Materi yang digunakan dalam pengembangan media *pop-up book* ini merujuk pada buku tematik kelas II tema 7 cerita binatang tentang sikap hidup rukun. Media *pop-up book* dirancang sedemikian mungkin dari bahan kertas yang ingin digunakan, bahan *cover*, ukuran *pop-up book*, warna *pop-up book*, bentuk tulisan *pop-up book* dsb yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dengan tujuan bisa menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih semangat dan antusias saat pembelajaran berlangsung.

### 2) Analisis validasi produk

Media *pop-up book* ini divalidasi oleh para validator yang terdiri dari validator ahli materi, validator ahli media, validator ahli pembelajaran, dan validator ahli bahasa. Berikut pemaparan hasil dari validasi produk media *pop-up book* oleh para validator :

a) Analisis Hasil Validasi Ahli Materi

Dalam materi cerita binatang tentang hidup rukun, selama proses konsultasi dengan validator ahli materi terdapat saran mengenai variasi ceritanya bisa lebih banyak. Hasil dari ahli validasi materi memperoleh skor 97,5% yang termasuk dalam kriteria valid. Berdasarkan kriteria tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa materi dalam cerita binatang yang digunakan dalam media *pop-up book* valid untuk diimplementasikan kepada siswa.

b) Analisis Hasil Validasi Ahli Media

Selama proses konsultasi validasi media *pop-up book* dengan validator ahli materi terdapat saran mengenai pemberian space diatas dan dibawah untuk tulisan cerita serta kata pengantar. Media *pop-up book* ini telah melalui tahap validasi. Hasil dari ahli validasi media memperoleh skor 88,3% yang termasuk dalam kriteria valid. Berdasarkan kriteria tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* valid untuk diimplementasikan kepada siswa.

c) Analisis Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Selama proses konsultasi dan validasi pembelajaran *pop-up book* dengan validator ahli pembelajaran terdapat saran mengenai pembelajaran dikelas, sebaiknya dalam pembelajaran ketika siswa bercerita ulang boleh disuruh untuk berdiri agar teman yang lain memperhatikan. Hasil dari ahli validasi pembelajaran memperoleh skor 97,5% yang termasuk dalam kriteria valid. Berdasarkan kriteria tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* valid diimplementasikan kepada siswa.

d) Analisis Hasil Validasi Ahli Bahasa

Selama proses konsultasi dan validasi bahasa *pop-up book* dengan validator ahli pembelajaran terdapat saran mengenai Penggambaran karakter tokoh melalui dialog perlu diperdalam dan Diksi dalam memperkuat pesan kepada anak-anak. Hasil dari ahli validasi bahasa memperoleh skor 86,6% yang termasuk dalam kriteria valid. Berdasarkan kriteria tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* valid diimplementasikan kepada siswa.

### 3) Analisis respon siswa

Media *pop-up book* ialah media alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak dan menambah pengetahuan serta penggambaran anak terhadap suatu benda. Media *pop-up book* merupakan media sejenis dengan buku yang mengandung unsur tiga dimensi (3D) ketika buku dibuka bagian dalamnya dapat menghasilkan pergerakan dan visualisasi yang menarik (Setyanigrum, 2019). Sehingga dengan media *pop-up book* diharapkan siswa lebih gemar dan antusias selama proses pembelajaran.

Dalam pengembangan media *pop-up book*, peneliti memberikan angket penilaian terhadap media *pop-up book* kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap media *pop-up book*. Berikut ini pemaparan analisis respon siswa terhadap media :

#### a) Pernyataan “Media *pop-up book* merupakan media yang menarik”

Memperoleh persentase skor 95,7% dengan kriteria positif. Berdasarkan kriteria tersebut dapat dikatakan bahwa media *pop-up book* dinilai menjadi media yang menarik bagi siswa. Secara kuantitatif dapat dilihat melalui skor yang diperoleh. Sedangkan secara kualitatif media *pop-up book* merupakan media yang menarik, dapat diketahui dari pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung bahwa siswa sangat bersemangat dan antusias dalam pembelajaran. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* merupakan media yang menarik bagi siswa.

#### b) Pernyataan “Media *pop-up book* menjadikan lebih bersemangat untuk belajar”

Memperoleh persentase skor 95,7% dengan kriteria positif. Berdasarkan kriteria tersebut dapat dikatakan bahwa media *pop-up book* dinilai menjadi media yang dapat menambah semangat belajar siswa. Secara kuantitatif dapat dilihat melalui skor yang diperoleh. Sedangkan secara kualitatif media *pop-up book* dinilai dapat diketahui dari pengamatan dikelas selama proses pembelajaran berlangsung bahwa siswa sangat bersemangat dan antusias untuk bergantian membaca selama pembelajaran. Berdasarkan pernyataan diatas

dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* dapat menjadikan siswa lebih bersemangat untuk belajar.

- c) Pernyataan “Media *pop-up book* membantu melatih keterampilan membaca”

Memperoleh persentase skor 94,3% dengan kriteria positif. Berdasarkan kriteria tersebut dapat dikatakan bahwa media *pop-up book* dinilai dapat membantu melatih keterampilan membaca siswa. Secara kuantitatif dapat dilihat melalui skor yang diperoleh. Sedangkan secara kualitatif media *pop-up book* dinilai dapat membantu melatih keterampilan membaca siswa yang mana diketahui berdasarkan dari hasil pengamatan dikelas selama proses pembelajaran berlangsung bahwa siswa mengalami perkembangan dalam keterampilan membaca serta siswa lebih gemar dan antusias untuk membaca selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* dapat membantu keterampilan membaca siswa.

- d) Pernyataan “Media *pop-up book* mudah dipahami”

Memperoleh persentase skor 96,4% dengan kriteria positif. Berdasarkan kriteria tersebut dapat dikatakan bahwa media *pop-up book* dinilai mudah dipahami oleh siswa. Secara kuantitatif dapat dilihat melalui skor yang diperoleh. Sedangkan secara kualitatif media *pop-up book* dinilai mudah dipahami oleh siswa yang mana diketahui berdasarkan dari hasil pengamatan dikelas selama proses pembelajaran berlangsung bahwa siswa mudah memahami materi dalam cerita binatang (fabel) dengan cara membaca lalu melihat gambar. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* mudah dipahami oleh siswa.

- e) Pernyataan “Media *pop-up book* mudah digunakan”

Memperoleh persentase skor 97,1% dengan kriteria positif. Berdasarkan kriteria tersebut dapat dikatakan bahwa media *pop-up book* dinilai mudah digunakan oleh siswa. Secara kuantitatif dapat dilihat melalui skor yang telah diperoleh. Sedangkan secara kualitatif media *pop-up book* dinilai mudah

digunakan oleh siswa dari hasil pengamatan dikelas selama proses pembelajaran berlangsung bahwa siswa mudah menggunakan media *pop-up book* dengan cara dibaca lalu dilihat gambarnya. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* mudah digunakan oleh siswa.

f) Pernyataan “Media *pop-up book* menjadikan gemar membaca”

Memperoleh persentase skor 97,8% dengan kriteria positif. Berdasarkan kriteria tersebut dapat dikatakan bahwa media *pop-up book* dinilai dapat menjadikan siswa gemar membaca. Secara kuantitatif dapat dilihat melalui skor yang telah diperoleh. Sedangkan secara kualitatif media *pop-up book* dinilai dapat menjadikan siswa gemar membaca dari hasil pengamatan dikelas selama proses pembelajaran berlangsung bahwa siswa lebih gemar dan antusias dalam membaca cerita *pop-up book* lebih dari satu kali. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* dapat menjadikan gemar membaca.

g) Pernyataan “Suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dengan adanya media *pop-up book*”

Memperoleh persentase skor 97,1% dengan kriteria positif. Berdasarkan kriteria tersebut dapat dikatakan bahwa media *pop-up book* dinilai dapat menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan. Secara kuantitatif dapat dilihat melalui skor yang telah diperoleh. Sedangkan secara kualitatif media *pop-up book* dinilai dapat menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan dari hasil pengamatan dikelas selama proses pembelajaran berlangsung bahwa siswa lebih bersemangat, antusias, dan aktif selama proses pembelajaran. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan.

## B. Kesimpulan

1. Pengembangan media *pop-up book* dilakukan dengan metode Reseach and Development (R&D) dan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu :
  - 1) Analisis, pada tahap ini meneliti mengidentifikasi permasalahan yang terjadi lalu menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa melalui kajian literature dan data-data penelitian pra-lapangan
  - 2) Design, pada tahap ini, peneliti mengatur rancangan design media pembelajaran *pop-up book* yang akan dikembangkan sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa
  - 3) Pengembangan, tahap ini dilakukan Pengembangan *pop-up book* sebagai media pembelajaran literasi membaca siswa kelas II yang sudah dirancang oleh peneliti. Tahapan ini, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan para validator serta dilakukannya validasi.
  - 4) Implementasi, Peneliti melakukan implementasi produk *pop-up book* sebagai media pembelajaran literasi membaca dikelas ketika sudah divalidasi oleh para ahli yaitu ahli media, ahli praktisi pembelajaran, ahli bahasa, dan ahli materi. Pada tahap ini juga dilakukan penilaian respon siswa.
  - 5) Evaluasi, tahap ini dilakukan peneliti selama proses pengembangan dan konsultasi dengan dosen pembimbing serta para ahli validator. Tahap ini juga dilakukan perbaikan dari kekurangan produk media *pop-up book*

Hasil dari dari validator materi mendapatkan nilai 97,5% dengan kriteria valid, hasil dari validator media mendapatkan nilai 88,3% dengan kriteria valid, hasil dari validator pembelajaran mendapatkan nilai 97,5% dengan kriteria valid, dan hasil dari validator bahasa mendapatkan nilai 86,6% dengan kriteria valid.

Sehingga media *pop-up book* valid untuk diimplementasikan kepada siswa

2. Hasil dari penilaian respon siswa kelas II SDN Cengkong Pasuruan terhadap media *pop-up book* mendapatkan nilai rata-rata persentase 96,3% dengan kategori positif

### **C. Saran Pemanfaatan**

1. Media *pop-up book* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran literasi membaca siswa kelas II SDN Cengkong Pasuruan
2. Media *pop-up book* dapat digunakan untuk belajar mandiri sendiri dan kelompok

## DAFTAR PUSTAKA

- 33, M. (2014: (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Arifitama, B., & Syahputra, A. (2016). Aplikasi Mobile Edutainment Pengenalan Hewan Berdasarkan Pengelompokan Jenis Makanan Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Integrasi*, 106(2), 106–110.
- Asmonah, S. (2019). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 29–37. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26682>
- Dewanti, H., Toenlio, A. J. E., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221–228. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/viewFile/4551/3408>
- Dwi Putri, M., & Roni Moh Arifin, R. (2014). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Antologi UPI*, 5(1), 1–12.
- Dwijayani, N. M. (2019). Development of circle learning media to improve student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 171–187. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>
- Hadini, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur. *Jurnal Empowerment*, 6(1), 19–24. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjxufV3IXkAhUjhuYKHahLAoEQFjABegQIBxAC&url=http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/download/370/268&usg=AOvVaw00fevBbmE>
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, J., Simarmata, J., & Limbong, T. (2020). *Media Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis*. <https://books.google.co.id/books?id=npLzDwAAQBAJ>
- Hamni, N. F. (2016). Instrumen Penelitian. *Journal Metode Penelitian*, 59–75.
- Hidayah, N., Wahyuni, R., & Hasnanto, A. T. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 59–66. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>
- Jannah, A. R., Hamid, L., & ... (2020). Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan membaca Pada Anak Usia Dini. ... *Wutsqo Jurnal Ilmu ...*, 1(2), 1–17. <https://ejournal.stit-alhidayah.ac.id/index.php/jurnalalurwatulwutsqo/article/v>

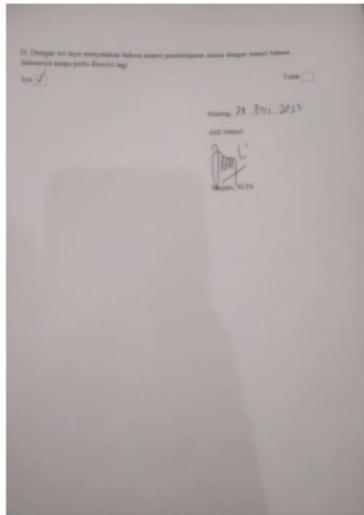
iew/10

- Jannah, R. (2009). Media Pembelajaran. In *Media Pembelajaran*.
- Kecerdasan, M., Usia, V. A., Studi, T., Di, E., Negeri, T. K., & Bulu, P. (2014). Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung). *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 3(2), 46–54.
- Krismanto, W., Halik, A., & Sayidiman, S. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3R) Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 46 Parepare. *Publikasi Pendidikan*, 5(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v5i3.1616>
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & ... (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 212–221. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>
- Mufidah, D., Elza Savira Oktarina, Mawarni, K. P., & Fadhila, S. (2019). Pemetaan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teks Eksplanasi. *Proceedings*, 1(2), 141–146. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7226/4454>
- Padmadewi, N. N., & Artini, L. P. (2018). *Literasi di Sekolah, dari Teori ke Praktik*. Nilacakra. <https://books.google.co.id/books?id=xsdtDwAAQBAJ>
- Palupi, A. N., Widiastuti, D. E., Hidhayah, F. N., Utami, F. D. W., & Wana, P. R. (2020). *PENINGKATAN LITERASI DI SEKOLAH DASAR*. Bayfa Cendekia Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=cI4mEAAAQBAJ>
- Rayanto, Y. H., Rokhmawan, T., & Maulana, M. Z. A. S. (n.d.). *PENELITIAN PENGEMBANGAN MODEL ADDIE DAN R2D2: TEORI \& PRAKTEK*. Lembaga Academic \& Research Institute. <https://books.google.co.id/books?id=pJHcDwAAQBAJ>
- Rina Devianty. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2), 226–245.
- Sari, I. F. R. (2018). Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah Pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(1), 89–100. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i1.131>
- Setiyanigrum, R. (2019). *Penggunaan Media Pop Up Book untuk Menghadapi Pembelajaran Era Pascapandemi Covid-19*. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.
- Siregar A, R. E. (2016). Model Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 5(1), 10–21.
- sugiono. (2016). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22–33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2016). Media Pembelajaran. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April).
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slemptan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>
- Warsihna, J. (2016). Menulis Dengan Teknologi Informasi Improve Reading and Writing Literacy With Information (TIK). *Kwangsan*, 4(2), 67–80.
- Yanti, P. G., Zabadi, F., & Rahman, F. (2016). *Bahasa Indonesia: konsep dasar dan penerapan*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=7MNGDwAAQBAJ>

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 : Bukti validasi ahli materi



B. Pertanyaan Mengenai Materi Media Pop-up Book

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kecernaan isi materi cerita label media pop-up book dengan konsep dasar dan indikator				✓
2.	Materi cerita label media pop-up book memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran				✓
3.	Ketersajian penyajian materi cerita label media pop-up book dengan gambar			✓	
4.	Cerita label media pop-up book dapat membahsa siswa lancar dan antusias membaca				✓
5.	Dalam materi pada cerita label media pop-up book berisi pesan atau amanat yang ingin disampaikan				✓
6.	Pertanyaan Materi dalam cerita label media pop-up book mengandung alih-alih pelajaran				✓
7.	Pertanyaan Materi dalam cerita label media pop-up book dapat dipahami oleh siswa				✓
8.	Materi yang disajikan sederhana				✓
9.	Istilah materi dalam cerita label media pop-up book yang diberikan sudah sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan siswa				✓
10.	Materi dalam cerita label media pop-up book yang disajikan sesuai dengan tingkatan kelas siswa				✓
Jumlah Skor					
Total Skor					

C. Kolom Kritik dan Saran

Lain hal yg. Ma variasi ceritanya lebih banyak lagi

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

PENGEMBANGAN POP-UP BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

LITERASI MEMBACA SISWA KELAS II SDN CENKONGKONG PASIRBUN

Nama : Nujeri, M.P

NIP : 19705232000001

Institusi : MIN 1 Febb Malang

Pendidikan : Sa. B. Ind. UM

Alamat : Jl. Jembermalang Km. 10 Pasir Bajas

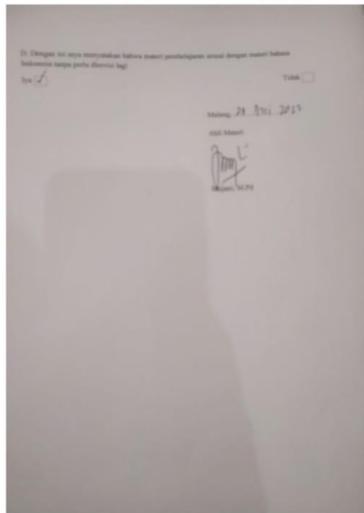
A. Petunjuk Pengisian Angket

- Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/Ibu membaca dan mempelajari materi pada pengembangan Pop-up book sebagai media pembelajaran literasi membaca siswa kelas II keahli produk peneliti.
- Instrumen ini berisi kelain pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan Bapak/Ibu memberi tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaian Bapak/Ibu.
- Keterangan skor beserta kriteria penilaian angket adalah sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Tidak Valid (perlu direvisi)
2	Kurang Valid (perlu direvisi)
3	Cukup Valid (tidak perlu direvisi)
4	Valid (tidak perlu direvisi)

- Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
- Atas kerendahan Bapak/Ibu untuk mengisi instrumen ini, saya ucapkan terima kasih.

## Lampiran 2: Bukti validasi ahli media



B. Pertanyaan Mengenai Materi Media Pop-up Book

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kecernaan isi materi cerita label media pop-up book dengan konsep dasar dan indikator				✓
2.	Materi cerita label media pop-up book memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran				✓
3.	Ketersajian penyajian materi cerita label media pop-up book dengan gambar			✓	
4.	Cerita label media pop-up book dapat membahsa siswa lancar dan antusias membaca				✓
5.	Dalam materi pada cerita label media pop-up book berisi pesan atau amanat yang ingin disampaikan				✓
6.	Pertanyaan Materi dalam cerita label media pop-up book mengandung alih-alih pelajaran				✓
7.	Pertanyaan Materi dalam cerita label media pop-up book dapat dipahami oleh siswa				✓
8.	Materi yang disajikan sederhana				✓
9.	Istilah materi dalam cerita label media pop-up book yang diberikan sudah sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan siswa				✓
10.	Materi dalam cerita label media pop-up book yang disajikan sesuai dengan tingkatan kelas siswa				✓
Jumlah Skor					
Total Skor					

C. Kolom Kritik dan Saran

Lain hal yg. Ma variasi ceritanya lebih banyak lagi

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

PENGEMBANGAN POP-UP BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

LITERASI MEMBACA SISWA KELAS II SDN CENKONGKONG PASIRBUN

Nama : Nujeri, M.P

NIP : 19705232000001

Institusi : MIN 1 Febb Malang

Pendidikan : Sa. B. Ind. UM

Alamat : Jl. Jembermalang Km. 10 Pasir Bajas

A. Petunjuk Pengisian Angket

- Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/Ibu membaca dan mempelajari materi pada pengembangan Pop-up book sebagai media pembelajaran literasi membaca siswa kelas II keahli produk peneliti.
- Instrumen ini berisi kelain pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan Bapak/Ibu memberi tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaian Bapak/Ibu.
- Keterangan skor beserta kriteria penilaian angket adalah sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Tidak Valid (perlu direvisi)
2	Kurang Valid (perlu direvisi)
3	Cukup Valid (tidak perlu direvisi)
4	Valid (tidak perlu direvisi)

- Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
- Atas kerendahan Bapak/Ibu untuk mengisi instrumen ini, saya ucapkan terima kasih.

## Lampiran 5: Surat penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1479/Un.03.1/TL.00.1/05/2022 24 Mei 2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SDN Cengkong  
di  
Pasuruan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ismatul Izza  
NIM : 18140039  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022  
Judul Skripsi : Pengembangan Pop-up Book Sebagai Media Pembelajaran Literasi Membaca Siswa Kelas II SDN Cengkong Pasuruan  
Lama Penelitian : Mei 2022 sampai dengan Juli 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Muhammad Walid, MA  
Nip. 19730823 200003 1 002

Tembusan :  
1. Yth. Ketua Program Studi PGMI  
2. Arsip

### Lampiran 3: Bukti validasi ahli pembelajaran

**INSTRUMEN VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN**  
**PENGEMBANGAN POP-UP BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN**  
**LITERASI MEMBACA SISWA KELAS II SDN CENGKONG PASURUAN**

Nama : PRILIYA (DANARATI)  
NIP : 198111212010022013  
Instansi : SDN CENGKONG  
Pendidikan : ST  
Alamat : Dlm. Jln. Gunung Di. Group 022, Gunung Mekar

A. Petunjuk Pengisian Angket

- Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/Ibu membaca dan menguraikan media pada pengembangan Pop-up Book sebagai media pembelajaran literasi membaca siswa kelas II baik pada keseluruhan.
- Isi angket ini berisi kuesioner pertanyaan dan kolom jawaban. Tindakan Bapak/Ibu menjawab tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaian Bapak/Ibu.
- Keterangan skor beserta kriteria penilaian angket adalah sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Tidak Valid (perlu direvisi)
2	Kurang Valid (perlu direvisi)
3	Cukup Valid (tidak perlu direvisi)
4	Valid (tidak perlu direvisi)

- Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
- Atas kerendahan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

**B. Pertanyaan Mengenai Media Pop-up Book**

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Media pembelajaran pop-up book sudah dipikirkan oleh siswa				✓
2	Media pembelajaran ini menarik perhatian pengamatan pop-up book				✓
3	Media pembelajaran pop-up book dapat meningkatkan literasi membaca siswa				✓
4	Media pembelajaran pop-up book dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa				✓
5	Media pembelajaran pop-up book sesuai dengan karakteristik siswa				✓
6	Media pembelajaran pop-up book sesuai dengan kebutuhan pembelajaran literasi membaca siswa				✓
7	Bahan yang digunakan dalam media pop-up book sudah dipikirkan oleh siswa				✓
8	Media pembelajaran pop-up book dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis anak belajar membaca secara mandiri				✓
9	Media pop-up book dapat digunakan dalam pembelajaran siswa melalui media kelompok				✓
10	Media pembelajaran pop-up book dapat meningkatkan minat guru dalam menggunakan literasi membaca kepada siswa				✓
<b>Jumlah Skor</b>					
<b>Total Skor</b>					

**C. Kolom Kritik dan Saran**

Sangatnya dalam pembelajaran teknik ini sangat penting siswa lebih diarahkan untuk berdiskusi dengan teman yang lain untuk memperkaya

D. Dengan ini saya menyatakan bahwa media pop-up book sesuai dengan media pembelajaran literasi membaca siswa

Mading, 21 April 2022  
Ahli Bahasa  
Mah. Zahy Hamzah, S.S., M.Pd

### Lampiran 4: Bukti validasi ahli bahasa

**INSTRUMEN VALIDASI AHLI BAHASA**  
**PENGEMBANGAN POP-UP BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN**  
**LITERASI MEMBACA SISWA KELAS II SDN CENGKONG PASURUAN**

Nama : Mah. Zahy Hamzah, S.S., M.Pd  
NIP : 1980121201501001  
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Pendidikan : Magister Pendidikan Bahasa Indonesia  
Alamat : Perumahan Perma Mutiara Tidar 1 Blok A2/14 Tidar Atas Karanganyar

A. Petunjuk Pengisian Angket

- Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/Ibu membaca dan menguraikan bahasa pada pengembangan Pop-up book sebagai media pembelajaran literasi membaca siswa kelas II baik pada keseluruhan.
- Isi angket ini berisi kuesioner pertanyaan dan kolom jawaban. Tindakan Bapak/Ibu menjawab tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaian Bapak/Ibu.
- Keterangan skor beserta kriteria penilaian angket adalah sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Tidak Valid (perlu direvisi)
2	Kurang Valid (perlu direvisi)
3	Cukup Valid (tidak perlu direvisi)
4	Valid (tidak perlu direvisi)

- Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
- Atas kerendahan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

**B. Pertanyaan Mengenai Materi Pembelajaran**

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Penggunaan kata baku dan kerifitikan kata				✓
2	Kerifitikan struktur kalimat				✓
3	Bahasa yang digunakan sesuai dengan siswa SD/MI				✓
4	Ketepatan penggunaan tanda baca				✓
5	Ketepatan penggunaan huruf yang sesuai				✓
6	Ketepatan penggunaan kata yang sesuai				✓
7	Kemampuan bahasa dapat memotivasi peserta didik				✓
8	Kemampuan menggunakan kata				✓
9	Kemampuan kalimat dengan gambar				✓
10	Kata tidak berlebihan (terjadi pembelajaran)				✓
11	Penyusunan uraian yang menarik				✓
12	Senilai dengan perkembangan intelektual siswa				✓
13	Novel dengan perkembangan emosional siswa				✓
14	Bahan yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa				✓
15	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau amanat yang ingin disampaikan				✓
<b>Jumlah Skor</b>					24
<b>Total Skor</b>					52

**C. Kolom Kritik dan Saran**

Penggunaan bahasa tidak mudah diulang perlu dipertajam agar dapat lebih membangun alur cerita antar tokoh.  
Diksi dalam memperjelas pesan kepada anak untuk perlu menjadi perhatian besar

**D. Dengan ini saya menyatakan bahwa media pop-up book sesuai dengan bahasa Indonesia yang benar untuk pembelajaran literasi**

Mading, 28 April 2022  
Ahli Bahasa  
Mah. Zahy Hamzah, S.S., M.Pd

## Lampiran 6: Surat keterangan penelitian dari sekolah

**PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPT SATUAN PENDIDIKAN SDN CENKTRONG**  
Alamat: Dsn. Gudang Desa Cengkong Telp. (0343) 443600  
Kec. Pasrepan – Kabupaten Pasuruan 67175

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421.2/ /424.071.12.1.23/2022

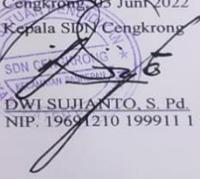
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DWI SUJANTO, S. Pd.  
NIP : 19691210 199911 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ismatul Izza  
Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 16 Oktober 2000  
NIM : 18140039  
Jurusan : PGMI  
Judul Skripsi : Pengembangan media Pop- up Book sebagai media pembelajaran literasi membaca siswa kelas II di SDN Cengkong Kec. Pasrepan Kabupaten Pasuruan.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di UPT Satuan Pendidikan SDN Cengkong Kecamatan Pasrepan pada bulan Mei sampai bulan Juni.  
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cengkong, 05 Juni 2022  
Kepala SDN Cengkong  
  
DWI SUJANTO, S. Pd.  
NIP. 19691210 199911 1 001

## Lampiran 7: Angket respon siswa

**PENILAIAN MEDIA POP-UP BOOK**

Nama : *Vanica*

Absen :

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket, pastikan kalian telah melakukan pembelajaran menggunakan media *pop-up book*
2. Angket ini berisi kolom pernyataan dan jawaban. Kolom jawaban terdiri dari empat pilihan, yaitu Positif (P), Cukup Positif (CP), Kurang Positif (KP), dan Tidak Positif (TP)
3. Silahkan tandai dengan tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom jawaban yang kalian pilih.

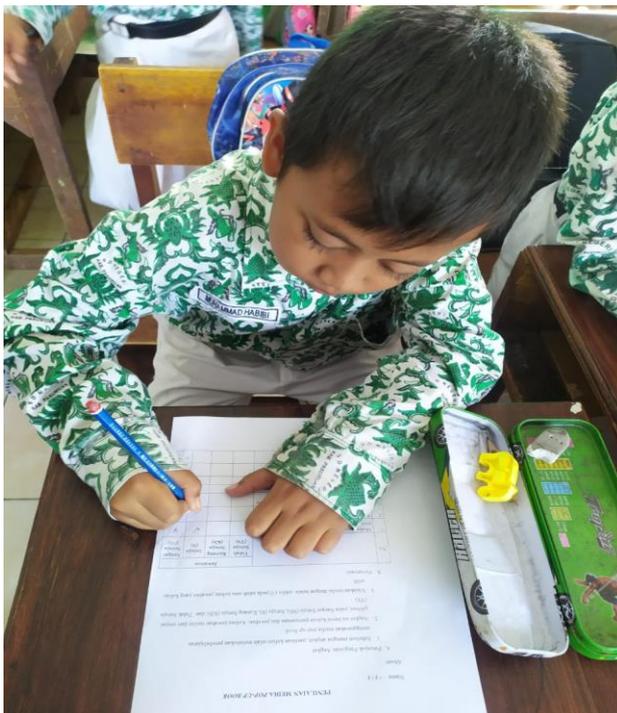
B. Pertanyaan

No	Pernyataan	Jawaban			
		Tidak Positif (TP)	Kurang Positif (KP)	Cukup Positif (CP)	Positif (P)
1	Media <i>pop-up book</i> merupakan media yang menarik bagi kalian				✓
2	Media <i>pop-up book</i> menjadikan kalian lebih bersemangat untuk belajar				✓
3	Media <i>pop-up book</i> membantu kalian dalam melatih keterampilan membaca				✓
4	Media <i>pop-up book</i> mudah dipahami oleh kalian				✓
5	Media <i>pop-up book</i> mudah digunakan oleh kalian				✓
6	Media <i>pop-up book</i> menjadikan kalian gemar membaca				✓
7	Suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dengan adanya media <i>pop-up book</i>				✓

### Lampiran 8: Penilaian media oleh siswa



### Lampiran 9: Pengisian Angket respon siswa



**Lampiran 10: Validasi oleh ahli pembelajaran**



**Lampiran 11: Kegiatan sebelum pembelajaran**



**Lampiran 12: Penerapan media pop-up book**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### a. Data Pribadi

1. Nama lengkap : Ismatul Izza
2. Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan, 16 Oktober 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat Asal : Jl. Sambu, RT 02/RW 01, Wonojati, Gondang  
Wetan, Pasuruan
5. Telepon : 081259738482
6. Email : [ismatulizza4@gmail.com](mailto:ismatulizza4@gmail.com)

### b. Riwayat Sekolah

1. 2006-2012 : SDN GADING 1
2. 2012-2015 : SMP Bayt Al-Hikmah Pasuruan
3. 2015-2018 : MA Al-Hidayah Bondowoso
4. 2018-sekarang : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas  
Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana  
Malik Ibrahim Malang